

**METODE PERCOBAAN SAINS SEDERHANA DENGAN
KEGIATAN *ECOPRINT* UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK ISLAM ASBARY KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh :
NAILA AYUSTIA
19 0207 0008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**METODE PERCOBAAN SAINS SEDERHANA DENGAN
KEGIATAN *ECOPRINT* UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
TK ISLAM ASBARY KOTA PALOPO**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo



Diajukan Oleh :

NAILA AYUSTIA

19 0207 0008

Pembimbing:

1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.

2. Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naila Ayustia
NIM : 19 0207 0008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Naila Ayustia

Nim : 19 0207 0008

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Metode Percobaan Sains Sederhana dengan Kegiatan Ecoprint untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Asbary Kota Palopo* yang ditulis oleh *Naila Ayustia* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) (1902070008), mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Rabu*, tanggal *25 Juni 2025 Masehi* bertepatan dengan *29 Dzulhijjah 1446 Hijriyah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 14 Agustus 2025

TIM PENGUJI

1. Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.KG., M. Kes. Ketua Sidang ()
2. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. Penguji I ()
3. Bungawati, S.Pd., M.Pd. Penguji II ()
4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Pembimbing I ()
5. Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd. Pembimbing II ()

Mengetahui

a.n Rektor UIN Palopo

De... Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. H. Surman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Prof. Iqbal Hasis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19670516 201903 2 015

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ،
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَالِيهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Metode Percobaan Sains Sederhana dengan Kegiatan *Ecoprint* untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Asbary Kota Palopo**”

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimah kasih yang tak terhingga, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, beserta Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. ,Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. ,Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Takdir, S.H.I., M.H.I.
2. Prof. Dr. Sukirman. S.s., M.Pd. , selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag., selaku Wakil

Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M.Pd. I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo.

3. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Palopo dan Ibu Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg., M.Kes. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. , selaku pembimbing I dan Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd. , selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. dan Bungawati, S.Pd.,M.Pd. selaku penguji I dan II yang telah meluangkan waktu dan tenaga guna memberikan bimbingan, masukan, dan arahan.
6. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. , selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan tenaga guna memberikan bimbingan, masukan, dan arahan.
7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Zainuddin S,SE., M.Pd.. ,Selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak

membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Wastika Ariyani, S.Pd. ,Selaku kepala sekolah, rekan-rekan guru, dan anak didik TK Islam Asbary Kota Palopo yang telah membantu dan bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta ayahanda Muhammad Jufri (Almarhum) dan ibunda Maskia, yang telah merawat, membesarkan, mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan kesabaran, keikhlasan dengan kasih sayang serta doa tulus dari hati yang selalu tercurahkan kepada penulis, serta kakak-kakakku Rezaldi, dan Renaldi Jufri yang telah membantu dan mendoakan penulis, mudah-mudahan Allah Swt mengumpulkan kita semua di Syurganya kelak.
11. Kepada semua teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2019 UIN Palopo (khususnya Piaud A) yang selama ini membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Aamiin.

Palopo, 16 Juni 2025

Penulis,

Naila Ayustia

19 0207 0008

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ..يْ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	A dan U
َ..وْ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah dan alif, fathah dan wau</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu: *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-madīnah al-munawwarah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : nahhaânâ

نَجِّنَا : al-ḥaqq

نُعِم : nu'ima

Jika huruf *س* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سَيّ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيّ : 'Ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِيّ : 'Arabi (bukan 'arabiyy atau araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الزَّلْزَلَةُ : *az-zalzalah* (bukan *al-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

السَّمْسُ : *asy-syamsu* (bukan *al-syamsu*)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta’murūna

النَّوْعُ : an-nau’u

سَيِّئٌ : syai’un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi merupakan kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian pada perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis ke dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an(dari *al-Qur’an*), alhamdulillah, dan munaqasyah.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel yaitu huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dînullah*

بِاللَّهِ : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dapat dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama dalam permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut digunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz'i unzila fih al-Qur'an

Naṣr al-Din al-Tūsi

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhânahū wa ta'âlâ
saw.	= allallâhu 'alaihi wa sallam
a.s	= alaihi al-salam
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori	12
1. Deskripsi Teori	12
2. Percobaan Sains Sederhana	13
3. Kegiatan <i>Ecoprint</i>	16
4. Kreativitas Anak	20
5. Ciri-Ciri Kreativitas Anak Usia Dini	23
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Tindakan	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Prosedur Penelitian	27
1. Subjek Penelitian	27
2. Waktu dan Lamanya Tindakan	28
3. Lokasi Penelitian	28
4. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas	29
C. Sasaran Penelitian	32
D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian	72
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi	76
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
--------------------------------	-----------

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S An-Nahl/16:78	1
--------------------------------------	---

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Riwayat Bukhari	2
-------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian	9
Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas B1	28
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas <i>Ecoprint</i>	32
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kisi-Kisi Instrumen	33
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru Kelas tentang Indikator Perkembangan Kreativitas Anak 5-6 Tahun	35
Tabel 3.5 Interval Skor Kriteria Keberhasilan Anak	38
Tabel 3.6 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan	39
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana TK Islam Asbary	41
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Islam Asbary	42
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Pratindakan terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B1 TK Islam Asbary	44
Tabel 4.4 Indikator Keberhasilan Peningkatan Perkembangan Kreativitas	45
Tabel 4.5 Perencanaan Kegiatan Siklus I	46
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Siklus I Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B1 TK Islam Asbary	55
Tabel 4.7 Persentase Hasil Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak pada Siklus I	57
Tabel 4.8 Persentase Hasil Perbandingan Pratindakan dan Siklus I	58
Tabel 4.9 Perencanaan Kegiatan Siklus II	59
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Siklus II Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B1 TK Islam Asbary	68
Tabel 4.11 Persentase Hasil Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak pada Siklus II	69
Tabel 4.12 Persentase Hasil Perbandingan Pratindakan, Siklus I, Siklus II ...	70

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Bagan Kerangka	25
Gambar 3.1 PTK Model Kurt Lewin	27
Gambar 3.2 Lokasi TK Islam Asbary	29
Gambar 4.1 Diagram Batang Persentase Hasil Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak pada Pratindakan	46
Gambar 4.2 Diagram Batang Persentase Hasil Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak pada Siklus I	58
Gambar 4.3 Diagram Batang Persentase Hasil Peningkatan Pratindakan dan Siklus I	58
Gambar 4.4 Diagram Batang Persentase Hasil Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak pada Siklus II	70
Gambar 4.5 Diagram Batang Persentase Hasil Peningkatan Pratindakan, Siklus I, Siklus II	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPPH Siklus I dan II

Lampiran 2 Lembar Ceklis Siklus I dan II

Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru Kelas

Lampiran 4 Surat Izin Meneliti

Lampiran 5 Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 6 Lembar Validasi Instrumen

Lampiran 7 Lembar Instrumen Observasi Aktivitas Anak Didik

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9 Dokumentasi Pra Tindakan

ABSTRAK

Naila Ayustia, 2025, “*Metode Percobaan Sains Sederhana dengan Kegiatan Ecoprint untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Asbary Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Munir Yusuf dan Eka Poppi Hutami.

Skripsi ini membahas tentang metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint* terhadap kreativitas anak di TK Islam Asbary Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak menggunakan metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint* di TK Islam Asbary Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan dua siklus yaitu Siklus I yang terdiri dari 4 kali pertemuan dan Siklus II yang terdiri dari 4 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B1 TK Islam Asbary yang berjumlah 15 orang anak, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Metode percobaan sains sederhana yang digunakan yaitu dengan menerapkan proses belajar mengajar melalui kegiatan *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Keberhasilan penelitian ini ditentukan dengan skor hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan hasil belajar anak. Skor pada kondisi awal atau pra tindakan sebesar 32% dari jumlah indikator dan belum memenuhi angka persentase yang diharapkan. Siklus I dengan rata-rata skor sebesar 48% dari jumlah indikator mulai meningkat namun belum mencapai skor yang diinginkan. Siklus II terjadi peningkatan dengan skor 82% secara keseluruhan dari semua jumlah indikator kreativitas anak meningkat saat menggunakan metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint* dan mencapai hasil yang diharapkan. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas (PTK) ini dikatakan berhasil sehingga peneliti merekomendasikan pembelajaran menggunakan kegiatan *ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas anak di TK Islam Asbary.

Kata Kunci : Kreativitas, Kegiatan *Ecoprint*, dan Sains Sederhana

ABSTRACT

Naila Ayustia, 2025, *“Simple Science Experiment Method with Ecoprint Activity to Increase the Creativity of 5-6 Years Old Children at Asbary Islamic Kindergarten Palopo City”*. Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences, Palopo State Islamic University. Supervised by Munir Yusuf and Eka Poppi Hutami.

This thesis discusses the method of simple science experiments with ecoprint activities on children's creativity at Asbary Islamic Kindergarten Palopo City. This study aims to improve children's creativity using the simple science experiment method with ecoprint activities at Asbary Islamic Kindergarten Palopo City. The type of research used is Classroom Action Research (PTK), with two cycles, namely Cycle I consisting of 4 meetings and Cycle II consisting of 4 meetings. The subjects of this study were group B1 children of Asbary Islamic Kindergarten totaling 15 children, consisting of 8 boys and 7 girls. The simple science experiment method used is by implementing the teaching and learning process through ecoprint activities to improve children's creativity obtained from the results of interviews, observations and documentation. The success of this study is determined by the score of research results that show an increase in children's learning outcomes. The score in the initial condition or pre-action was 32% of the number of indicators and did not meet the expected percentage figure. Cycle I with an average score of 48% of the number of indicators began to increase but had not yet reached the desired score. Cycle II occurred an increase with a score of 82% overall from all the number of indicators of children's creativity increased when using a simple science experiment method with ecoprint activities and achieved the expected results. Thus, this class action research (PTK) is said to be successful so that researchers recommend that learning using ecoprint activities can improve children's creativity in Asbary Islamic Kindergarten.

Keywords: *Creativity, Ecoprint Activities, and Simple Science*

خلاصة

نانة أبوستيا، 2025، "طريقة التجربة العلمية البسيطة مع نشاط الطباعة البيئية لزيادة إبداع الأطفال من عمر 5-6 سنوات في روضة الأطفال الإسلامية في مدينة بالوبو في أسباري". أطروحة، برنامج دراسة التربية الإسلامية للطفولة المبكرة، كلية التربية وعلوم التدريس، جامعة بالوبو الإسلامية الحكومية. بإشراف منير يوسف وإيكا بوبي هوتامي.

تناقش هذه الأطروحة طريقة التجارب العلمية البسيطة مع أنشطة المطبوعات البيئية على إبداع الأطفال في روضة أسباري الإسلامية بمدينة بالوبو. تهدف هذه الدراسة إلى تحسين إبداع الأطفال باستخدام طريقة التجارب العلمية البسيطة مع أنشطة المطبوعات البيئية في روضة أسباري الإسلامية بمدينة بالوبو. ونوع ، مع دورتين، هما الدورة الأولى التي تتكون من 4 (PTK) البحث المستخدم هو البحث الإجرائي الصفي اجتماعات والدورة الثانية التي تتكون من 4 اجتماعات. كان موضوع هذه الدراسة أطفال المجموعة ب1 في طريقة التجربة. روضة أسباري الإسلامية البالغ عددهم 15 طفلاً وطفلةً، يتألفون من 8 أولاد و7 بنات العلمية البسيطة المستخدمة هي من خلال تنفيذ عملية التعليم والتعلم من خلال أنشطة الطباعة البيئية لتحسين إبداع الأطفال التي تم الحصول عليها من نتائج المقابلات والملاحظات والتوثيق. يتم تحديد نجاح هذه الدراسة من خلال درجة نتائج البحث التي تظهر زيادة في نتائج تعلم الأطفال. كانت النتيجة في الحالة بدأت الدورة الأولى. الأولى أو ما قبل العمل 32% من عدد المؤشرات ولم تحقق النسبة المئوية المتوقعة بمتوسط درجة 48% من عدد المؤشرات في الزيادة ولكنها لم تصل إلى الدرجة المطلوبة. شهدت الدورة الثانية زيادة بمتوسط درجة 82% من جميع مؤشرات عدد المؤشرات الخاصة بإبداع الأطفال عند استخدام أسلوب التجربة العلمية البسيطة مع أنشطة المطبوعات البيئية وتحقيق النتائج المتوقعة. وبالتالي، يُقال إن هذا نجاح بحيث يوصي الباحثون بأن التعلم باستخدام أنشطة المطبوعات البيئية (PTK) البحث العملي الصفيية. يمكن أن يحسن من إبداع الأطفال في روضة الأصبري الإسلامية

الإبداع وأنشطة الطباعة البيئية والعلوم البسيطة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sudaryanti mengungkapkan anak usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) yang hanya terjadi satu kali dalam masa perkembangan kehidupan, sekaligus masa yang kritis bagi kehidupan anak. Penelitian menunjukkan bahwa sejak lahir anak memiliki 1000 milyar sel otak, sel ini harus dirangsang dan di dayagunakan agar terus hidup dan berkembang dan jika tidak dirangsang, sel ini akan mengalami penerunan dan berdampak pada pengikisan segala potensi yang dimiliki anak.¹

Firman Allah Swt dalam Q.S An-Nahl/16:78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya :

¹ Nabila Putri Widya Ningrum dkk, “Pendidikan Anak Usia Dini: Perannya dalam Membangun Karakter dan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini”, Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, Volume 1 Maret 2022, Hal.2.

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur”.²

Potensi pendengaran, penglihatan, dan hati dan atau qalb sebagai sistem dan instrumen yang disebut dalam Al-Qur'an merupakan sumber kekuatan bagi manusia untuk mengaktualisasikan dirinya sebagai makhluk yang sempurna. Potensi ini mempertegas fungsi dan kedudukan manusia sebagai makhluk yang sempurna untuk mengoptimalkan semua potensi yang diberikan oleh Allah Swt. Pemberian potensi fitrah tersebut tidak ada campur tangan manusia sedikitpun, semuanya mutlak pemberian dari Allah Swt.

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: "كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى
الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ، أَوْ يُنَصِّرَانِهِ، أَوْ يُمَجِّسَانِهِ، كَمَثَلِ الْبَيْهَمَةِ تُنْتَجُ
"الْبَيْهَمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جُدْعَاءَ؟"

Artinya :

“Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibn Dza’bin Azy dari Abu Salamah bin ‘Abdurrahman dari Abu Hurairah radiallahu’alaihiwassalam bersabda: Bahwa “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orangtuanlah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani, dan Majusi sebagaimana binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya”. (HR. Bukhori. No. 1296).

Quraish Shihab, dalam tafsirnya al- Misbah, fitrah merupakan “menciptakan suatu yang pertama kali tanpa ada contoh sebelumnya”. Fitrah berasal kata Fathara yang sepadan dengan kata khalaqa yang artinya pencipta. Biasanya ketiga

² Kementerian Agama Republik Indonesia, “Al-Fatah Al-Quran 20 Baris Terjemah”, (Bandung: CV. Mikraj Khazanag Ilmu).

kata tersebut dalam al- qur'an digunakan untuk menunjukkan pengertian sesuatu yang sebelumnya belum ada dan masih merupakan pola dasar yang perlu proses penyempurnaan. Dengan demikian, mengikutsertakan pandangan Quraish Shihab kata fitrah sebagai unsur, sistem, dan tata kerja yang diciptakan Allah Swt kepada makhluknya sejak awal kejadian sehingga menjadi bawaannya. Dan inilah yang disebut oleh beliau dengan arti asal kejadian atau bawaan sejak lahir.³

Pendidikan anak usia dini memiliki tujuan utama untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap anak. Anak-anak usia 5-6 tahun sebagai TK Kelompok B sudah mendapat materi pembelajaran tentang sains.

Pembelajaran sains adalah suatu proses pembelajaran yang mempelajari tentang alam dan yang ada didalamnya melalui metode ilmiah untuk memberikan bekal kepada anak dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya. Belajar tentang alam dan percobaan sains dapat menstimulasi perkembangan kognitif dalam diri anak. Anak secara tidak langsung menstimulasi inderanya saat melakukan aktivitas dalam mempelajari sains.

Menurut Roestiyah, percobaan sederhana merupakan salah satu kegiatan pembelajaran, dimana anak melakukan percobaan tentang suatu hal, melakukan pengamatan terhadap prosesnya, dan menuliskan hasil percobaan. Hasil percobaan dari hasil pengamatan tersebut dapat dievaluasi oleh guru. Djamarah, mengemukakan bahwa metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran

³ Usman, Arifuddin Ahmad, Rahmi Dewanti Palangkey, "*Fitrah Manusia (Peserta Didik) dalam Perspektif Hadis*", Al Ulwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, Volume 3, Nomor 1, Juni 2023.

dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.⁴

Kreativitas sangat perlu dikembangkan sejak usia dini karena dengan adanya kreativitas memungkinkan anak menjadi individu yang berkualitas dalam hidupnya. Anak akan mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang. Selain itu anak juga mampu menghasilkan karya yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.

Ecoprint merupakan suatu teknik pewarnaan bahan kain dengan pewarna alami yang berasal dari tumbuhan yang mengandung pigmen-pigmen warna alami. Kegiatan ini dilakukan dengan mencetak daun-daun diatas kain polos dengan dipukul-pukul untuk menghasilkan warna sesuai motif (pola) unik dan menarik dengan menunjukkan warna-warna alami tanpa menggunakan bahan kimia.

Teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint* adalah pembelajaran atau kegiatan mencetak yang berhubungan dengan alam dengan melakukan suatu percobaan menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar seperti daun, tumbuhan, ranting, bunga, batu dll.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di TK Islam Asbary Kota Palopo pada tanggal 27 Juli 2023, wali kelas kelompok B1 menjelaskan bahwa ada 9 anak yang perkembangan kreativitasnya masih belum berkembang dengan baik. Hal ini bisa dilihat ketika anak belajar mewarnai, menggambar, dan mengkolase, anak masih bertanya bagaimana cara melakukan dan mengerjakannya padahal sebelumnya guru sudah mengarahkan dan memberikan contoh. Anak di

⁴ Suryameng, Yohanes Berkhmas Mulyadi, Sarayati, Sudarto, "Materi Pengenalan Sains Melalui Percobaan Sederhana Kelompok B", Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, Vol.5, Nol.2, Desember 2021, Hal. 2-3.

TK Islam Asbary khususnya di kelompok B1 ini masih merasa kurang percaya diri oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK Islam Asbary Kota Palopo dengan menerapkan kegiatan *ecoprint* untuk meningkatkan perkembangan kreativitas anak agar berkembang sesuai dengan apa yang diinginkan.

Dengan menerapkan kegiatan *ecoprint* anak akan diperlihatkan cara menghias kain dengan bahan-bahan alami yang berasal dari tumbuhan seperti kulit batang pohon, daun, bunga dan lainnya. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan fakta-fakta permasalahan yang terjadi dengan judul **“Metode Percobaan Sains Sederhana dengan Kegiatan *Ecoprint* untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Asbary Kota Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas anak di kelompok B1 TK Islam Asbary Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak menggunakan metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint* di TK Islam Asbary Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan guru dan pembaca untuk lebih menginspirasi dalam mengembangkan kreativitas anak melalui metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint* menggunakan bahan alam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Hasil penelitian dapat membantu meningkatkan kreativitas anak melalui metode percobaan sains sederhana kegiatan *ecoprint*.

b. Bagi Guru

Dapat memotivasi guru agar lebih optimal dan lebih kreatif dalam mengembangkan aspek perkembangan anak khususnya dalam meningkatkan kreativitas anak melalui metode percobaan sains sederhana kegiatan *ecoprint*.

c. Bagi Peneliti Lanjutan

Sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yang bersangkutan dengan kreativitas anak.

d. Bagi Orang Tua

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak-anaknya khususnya dalam meningkatkan kreativitas anak melalui metode percobaan sains sederhana kegiatan *ecoprint*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian Renggi Yanti Pratiwi yang dilakukan pada tahun 2021 tentang “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Batik *Ecoprint* Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gambarsari” bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Subyek penelitian adalah anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang berjumlah 5 anak, yang terdiri dari 3 anak perempuan dan 2 anak laki-laki. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II, dengan masing-masing tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi yang berupa lembar pengamatan, dokumentasi dan hasil karya anak. Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara kolaborasi dengan guru kelas.
2. Hasil penelitian Yeyen Fatmala dan Sri Hartati yang dilakukan pada tahun 2020 tentang “Pengaruh Membatik *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak”. Penelitian ini merupakan studi literatur yang dilatarbelakangi oleh kemampuan kreativitas anak yang masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh

membatik *ecoprint* terhadap perkembangan kreativitas seni di taman kanak-kanak. Metode yang digunakan adalah studi pustaka. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi literatur berbagai sumber tertulis yaitu 18 buku, 2 skripsi dan 27 jurnal yang relevan.⁵

3. Mutmainah, Baik Nilawati Astini, I Made Suwasa Astawa, dalam penelitiannya tentang “Efektivitas Penerapan Teknik *Ecoprint* Terhadap Keterampilan Sains Sederhana”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan teknik *ecoprint* terhadap keterampilan sains sederhana anak usia 5-6 tahun di RA Nadhlatul Mujahidin NW Jempong. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi dengan jumlah populasi 12 anak dan sampel sebanyak 12 anak kelompok B2 di TK Nadhlatul Mujahidin NW Jempong Tahun 2022, data diolah menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran menggunakan metode eksperimen tersebut.
4. Syarifah Wilda Dwi Putri, Heldanita, Welli Marlisa, Zuhairansyah Arifin, Nurhayati, Sariah, Dewi Sri Suryanti, dalam penelitiannya tentang “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Teknik *Ecoprint*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas pada diri anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan teknik *ecoprint*. Penelitian ini dilaksanakan dengan

⁵ Yeyen Fatmala, Sri Hartati, “Pengaruh Membatik *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak”, Jurnal Pendidikan Tambusai Universitas Negeri Padang, Volume 4, Nomor 2, Tahun 2020.

penelitian eksperimen dan dianalisis secara kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. ⁶

5. Anisah Zhafirah, Riyanto, Mona Ardina, dalam penelitiannya tentang “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan *Ecoprint* dengan Teknik *Pounding* di Kelompok B”. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* di kelompok B PAUD Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini digunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B berjumlah 14 orang anak yang terdiri dari 10 orang anak laki-laki 4 orang anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi.

Penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan dilakukan peneliti, diantaranya yaitu :

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Renggi Yanti Pratiwi	Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan batik <i>ecoprint</i> pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gambarsari	a.Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan <i>ecoprint</i> penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas	a.Tahun penelitian dilakukan pada tahun 2021 b.a.Lokasi penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gambarsari

⁶ Syarifah Wilda Dwi Putri dkk, “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Teknik *Ecoprint*”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 6, No 2, April 2023.

		(PTK) c.Subjek penelitian Kelompok B usia 5-6 tahun	
Yeyen Fatmala dan Sri Hartati	Pengaruh membatik <i>ecoprint</i> terhadap perkembangan kreativitas seni anak di taman kanak-kanak	a.Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan <i>ecoprint</i> b.Subjek penelitian Kelompok B usia 5-6 tahun	a.Penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur b.Tahun penelitian dilakukan pada tahun 2020 c.Lokasi penelitian dilakukan di Taman Kanak-Kanak Sakina Padang
Mutmainah, Baik Nilawati Astini,IMade Suwasa Astawa	Efektivitas Penerapan Teknik <i>Ecoprint</i> Terhadap Keterampilan Sains Sederhana	a.Menggunakan teknik <i>ecoprint</i> b.Subjek penelitian Kelompok B usia 5-6 tahun	a.Metode penelitian menggunakan kuantitatif eksperimen b.Tahun penelitian dilakukan pada tahun 2022 c.Lokasi penelitian dilakukan di RA Nadhlatul Mujahidin NW Jempong.
Syarifah Wilda Dwi Putri, dkk	Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Teknik <i>Ecoprint</i>	a.Meningkatkan kreativitas anak melalui teknik <i>ecoprint</i> b.Subjek penelitian Kelompok B usia 5-6 tahun	a.Metode penelitian menggunakan penelitian eksperimen dan dianalisis secara kuantitatif b.Lokasi penelitian dilakukan di TK Humairoh pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Anisah Zhafirah, Riyanto, Mona Ardina	Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan <i>ecoprint</i> dengan teknik <i>pounding</i> di kelompok B	a.Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan <i>ecoprint</i> b.Subjek penelitian Kelompok B usia 5-6 tahun c.Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)	a.Tahun penelitian dilakukan pada tahun 2022 b.Lokasi penelitian dilakukan di kelompok b Paud Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu
---	--	--	---

Penelitian terdahulu yang relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian Renggi Yanti Pratiwi, kesamaannya terletak pada fokus penelitian yang sama-sama mengkaji tentang kreativitas anak, kemudian menggunakan kegiatan yang sama yaitu *ecoprint*, subjek penelitiannya adalah anak kelompok B usia 5-6 tahun dan metode penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas. Adapun perbedaannya terletak pada tahun dan lokasi penelitian. Selanjutnya dalam penelitian Yeyen Fatmala dan Sri Hartati, persamaannya terletak pada fokus penelitian, sama-sama menggunakan kegiatan *ecoprint*, serta subjek penelitiannya sama. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitiannya dimana pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian studi literatur, serta tahun dan lokasi penelitian berbeda dengan penelitian ini. Ketiga, dalam penelitian Mutmainah dkk, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan teknik *ecoprint*, dan subjek penelitiannya adalah kelompok B usia 5-6 tahun. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitiannya dimana dalam penelitian terdahulu ini menggunakan kuantitatif

eksperimen, serta tahun dan lokasi penelitian berbeda dengan penelitian ini. Keempat, dalam penelitian Syarifah Wilda Dwi Putri dkk, persamaannya yaitu fokus penelitiannya sama-sama ingin meningkatkan kreativitas anak melalui teknik *ecoprint*, dan subjek penelitian kelompok B usia 5-6 tahun. Perbedaannya ada pada metode penelitiannya yang menggunakan penelitian eksperimen dan dianalisis secara kuantitatif, dan lokasi penelitiannya berbeda. Kelima, dalam penelitian yang dilakukan oleh Anisah Zhafirah, Riyanto, Mona Ardina, persamaannya terletak pada fokus penelitian yang sama-sama mengkaji tentang kreativitas anak, subjek penelitian yang digunakan kelompok B usia 5-6 tahun, dan metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas. Perbedaannya terletak pada tahun dan lokasi penelitian.

B. Landasan Teori

1. Deskripsi Teori

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar kognitif oleh David Paul Ausubel. David Paul Ausubel merupakan seorang psikolog yang memiliki kontribusi dalam ilmu kognitif dan psikolog pendidikan ini lahir di Brooklyn New York pada tanggal 25 Oktober tahun 1918 dan meninggal pada tanggal 09 Juli 2008. Selain itu, David Paul Ausubel ini juga memiliki peran dan kontribusi pada pembelajaran pendidikan dibidang sains pada pengembangan dan penelitian tentang *Advance Organizer*.

Teori belajar kognitif yang dikemukakan oleh David Paul Ausubel masih dipengaruhi oleh teori belajar kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget, yaitu

selalu dikaitkannya skema konseptual Jean Piaget tentang cara diperolehnya ilmu pengetahuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa penalaran deduktif diyakini oleh David Paul Ausubel mampu dipergunakan dalam tercapainya pemahaman konsep, pandangan baru, bahkan prinsip. Dalam konsep teori kognitif yang dikemukakan oleh David Paul Ausubel aktivitas pembelajaran yang bermakna lebih diutamakan. David Paul Ausubel membagi belajar yang bermakna dalam dua kategori, yakni belajar bermakna (*Meaningful Learning*) dan belajar menghafal (*Rote Learning*).⁷

Kaitannya dengan pendidikan anak usia dini, teori belajar kognitif ini dapat dilakukan dengan menciptakan pembelajaran yang mengasyikkan dan menyenangkan sehingga anak merasa nyaman dan senang untuk mengikuti pembelajaran. Keterlibatan anak secara aktif dalam belajar amat dipentingkan, karena hanya dengan mengaktifkan anak maka proses asimiliasi dan akomodasi pengetahuan dan pengalaman dapat terjadi dengan baik.

2. Percobaan Sains Sederhana pada Anak Usia Dini

Sains merupakan salah satu proses berpikir untuk memperoleh pengetahuan yang meliputi memahami masalah, pengetahuan tentang sebab akibat, mengusulkan ide-ide dan penjelasannya, mencari tahu melalui eksperimen dan pengamatan serta berbagi hasil.⁸

⁷ Septi Budi Sartika, *Belajar Dan Pembelajaran* (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2022).47-48.

⁸ Bebyi Riza Sativa Hutasuhut, *Modul Pembelajaran Sains Anak Usia Dini Untuk Anak TK 4-6 Tahun* (Riau: DOTPLUS, 2021).2.

Proses pembelajaran yang diterapkan pada anak, pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran berpusat pada anak serta anak aktif dalam proses pembelajaran secara langsung. Hal ini pendidik bisa menerapkannya melalui metode eksperimen. Penerapan kegiatan eksperimen merupakan penyajian dalam pembelajaran pada anak untuk memberikan percobaan secara langsung sehingga anak dapat mengalami dan membuktikannya sendiri suatu kegiatan yang dipelajarinya.

Definisi metode eksperimen yaitu suatu cara pembelajaran pada anak dalam melakukan percobaan dengan secara langsung dan membuktikan sendiri kegiatan yang dilakukannya.

Pengenalan sains berbasis eksperimen akan menolong anak memecahkan masalah melalui pengalaman langsung dengan cara menyelidiki, mencoba dan membuktikan suatu konsep sains. Melalui model pembelajaran ini diharapkan anak dapat mempelajari sains dengan cara yang berbeda, menantang daya pikirnya dengan pengalaman belajar langsung dan menemukan sendiri pengetahuannya melalui pemecahan masalah. Pembelajaran yang mendukung anak untuk terlibat langsung dalam praktik ilmiah akan melatih keterampilan berpikir kritis anak untuk menjadi pembelajar ilmu seumur hidup.⁹

Tujuan sains secara umum di PAUD adalah agar anak mampu secara aktif mencari informasi tentang apa yang ada di sekitarnya. Untuk memenuhi rasa

⁹ Christiani Endah Poerwati, I Made Elia Cahaya, Ni Made Ayu Suryaningsih, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Eksperimen Sederhana dalam Pengenalan Sains Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 (2022), Hal.3.

keingintahuan melalui eksplorasi dibidang sains anak mencoba memahami dunianya melalui pengamatan, penyelidikan dan percobaan.¹⁰

Pembelajaran sains bagi anak bukanlah aktivitas pengenalan dan pengajaran terkait konsep-konsep sains tertentu pada anak semata, namun merupakan suatu upaya yang digunakan untuk menstimulasi aspek perkembangan dan memaksimalkan potensi yang ada dalam diri anak. Menurut Worms, Shadow dan Whirlpools dalam Halverson menyatakan bahwa pentingnya pembelajaran sains untuk anak antara lain mampu memupuk rasa percaya diri anak di dalam lingkungannya, memberikan pengalaman penting secara langsung pada anak, mengembangkan konsep dasar pengetahuan alam, meningkatkan kemampuan mengamati, memperoleh kesempatan untuk menggunakan material yang biasa digunakan dalam pembelajaran sains, sehingga anak mulai terbiasa sejak dini, memperoleh bantuan dalam memecahkan masalah, mendapat kesempatan untuk menstimulasikan rasa ingin tahu mereka dan mendapatkan kesempatan untuk bereksplorasi, mengembangkan kemampuan sensori, fisik, intelektual, emosional, spiritual, dan sosial, serta mengembangkan kemampuan berbahasa melalui penambahan kosakata ketika anak melakukan kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan.¹¹

Sains sebagai aktivitas bermain bagi anak usia dini memiliki urgensi sebagai berikut: (a) Sains merefleksikan berbagai fenomena dan kehidupan alam yang

¹⁰ Tuti Hayati, Aam Kurnia, Gina Khoerunnisa, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Eksperimen", Volume 8 (2022), Hal. 3.

¹¹ Uud Ema Repalin, Ani Oktarina, Eca Gesang Mentari, "Pentingnya Sains dan Peran Orang Tua dalam Pengajaran Sains Kepada Anak di Rumah", Tadrís : Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, tahun 2023, Hal. 5-6.

hidup dan terjadi dalam aktivitas kehidupan sehari-hari, (b) Sains menggambarkan berbagai ilmu pengetahuan yang menjelaskan suatu gejala berdasarkan konsep berfikir yang logis dan sistematis, (c) Pembelajaran sains lebih ditekankan kepada aktivitas anak (*hand on movement*) sebagai pembelajar aktif *weel being process*.¹²

Teori di atas dapat disimpulkan bahwa percobaan sains sederhana adalah suatu kegiatan pembelajaran eksperimen yang mempelajari tentang alam, dimana anak melakukan percobaan secara langsung sehingga anak dapat membuktikan kegiatan yang dilakukan.

3. Kegiatan *Ecoprint* pada Anak Usia Dini

Menurut Adin Suryadin, perkembangan motorik merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting pada kehidupan anak. Anak yang memiliki keterampilan motorik yang baik, akan mudah mempelajari hal-hal yang sangat bermanfaat dalam menjalani pendidikan. Perkembangan motorik terbagi menjadi dua bagian, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus adalah bila gerakan hanya melibatkan bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang cepat, gerakan ini membutuhkan koordinasi mata yang cermat. Untuk meningkatkan motorik halus anak agar dapat berkembang dengan baik dan sempurna perlu rancangan pembelajaran dan membuat pembelajaran terasa nyaman dan menyenangkan dan anak sepenuhnya terlibat aktif. Kegiatan

¹² Subhan, "Konsep Ilmu Pengetahuan (Sains) dalam Al-Qur'an dan Kaitannya dengan Pendidikan Sains Untuk Anak Usia Dini", Jurnal Tunas Cendekia, Volume 5, April 2022.

yang menyenangkan dan menarik minat anak diantaranya menggunakan media bahan alam dengan kegiatan *ecoprint*.¹³

Ecoprint berasal dari kata *eco* dan *print*. *Eco* adalah penggalan dari kata *ecology* atau *ecosystem*, yang mulai digunakan oleh banyak orang sejak kesadaran lingkungan meningkat, untuk menunjukkan keterkaitan suatu aktifitas dengan keselamatan lingkungan. *Print* yang berarti pencetakan. Jadi *ecoprint* adalah sebuah proses pencetakan yang ramah terhadap lingkungan karena menggunakan bahan pewarna alami.¹⁴

Teknik *ecoprint* sangat penting terhadap keterampilan sains sederhana pada anak karena melalui kegiatan ini anak akan belajar dan menemukan hal-hal yang baru. Melalui teknik *ecoprint* anak diharapkan mampu menciptakan sebuah karya yang menarik menggunakan berbagai bahan alam yang ada disekitar dengan motif dari bunga dan dedaunan yang tentunya anak bebas memilih. Teknik *ecoprint* menggunakan bahan alam juga merupakan kegiatan yang ramah lingkungan karena tidak menggunakan bahan kimia.¹⁵

Kegiatan membatik yang dapat mengembangkan aspek kreativitas seni anak salah satunya dengan kegiatan membatik *ecoprint*. Kegiatan *ecoprint* yang memberikan anak peluang dalam mendesain sendiri corak batik menggunakan

¹³ Musripa, Fatmaridah Sabani, Subhan, Rifa'ah Mahmudah Bulu, Eka Poppi Hutami, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Menggunakan Bahan Alam pada Anak Usia 5-6 Tahun", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia, Volume 1 Nomor 2 Oktober 2024.

¹⁴ Anisah Zhafirah, Riyanto, Mona Ardina, "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan *Ecoprint* Dengan Teknik *Pounding*", Jurnal PENA PAUD, Volume 3 (2022), Hal.2-3.

¹⁵ Mutmainah, Baik Nilawati Astini, I Made Suwasa Astawa, "Efektivitas Penerapan Teknik *Ecoprint* terhadap Keterampilan Sains Sederhana", Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol.7, No.4, Desember 2022, Hal.1.

bentuk dan warna asli dari berbagai daun dan bunga. Hal tersebut akan mendorong anak berimajinasi dan berkreasi karena bentuk daun dan bunga selalu berbeda baik dari segi bentuk, ukuran maupun warna sehingga anak bisa memilih dan mendesain sendiri coraknya. Kegiatan tersebut perlahan akan menimbulkan rasa percaya diri anak dalam menciptakan ide/gagasan kreatif lainnya. Selain itu kegiatan *ecoprint* menggunakan bahan alam sangat aman sehingga anak bisa melakukan kegiatan tersebut secara mandiri.

Penggunaan bahan alam seperti daun dan bunga sangat aman bagi anak dibandingkan penggunaan lilin. Kegiatan membuat *ecoprint* akan memberikan anak kesempatan mengekspresikan imajinasinya dengan menempelkan berbagai daun dan bunga pada media kain katun putih membentuk corak indah menjadi suatu karya. Daun dan bunga yang memiliki berbagai warna yang beragam akan memberikan variasi pada hasil batik anak. Selain itu kegiatan membuat juga melatih koordinasi otot dan mata anak ketika memegang, menekan dan mengangkat hasil cetakan di media kain putih katun. Oleh karena itu kegiatan membuat *ecoprint* dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak.

Media dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk membantu dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Masih banyak sumber belajar

lain yang dapat kita manfaatkan secara optimal untuk mencapai pembelajaran menghasilkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik lagi.¹⁶

Salah satu komponen yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran adalah penggunaan media dalam pembelajaran. Menurut Angraini, media merupakan salah satu komponen yang berperan untuk tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁷

Media pembelajaran memiliki hubungan yang erat didunia pendidikan dalam proses belajar mengajar. Degeng dalam Asyhar berpendapat bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya membelajarkan pembelajar (anak, siswa, peserta didik).¹⁸

Teknik membuat *ecoprint* ada 2 macam yaitu teknik pukul (*pounding*), dan Teknik kukus (*steaming*). Teknik pukul (*pounding*) merupakan teknik membuat *ecoprint* dengan cara memukulkan daun atau bunga yang telah ditata diatas kain dengan menggunakan palu, batu atau alat lainnya. Sedangkan Teknik *steaming* atau pengukusan dilakukan dengan menata daun atau bunga pada selembar kain, menggulungnya disekeliling batang kayu kemudian dikukus. Kedua cara ini tujuannya sama yaitu memfermentasi daun dan bunga untuk mengekstrak pigmen warna yang ada didalam tanaman.

¹⁶ Nur Rahmah, Jusmawati, Nur Aminah, "Pengembangan Media Pembelajaran GES-Math Berbasis Android Menggunakan Articulate Storyline pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel", Alauddin Journal Of Mathematics Education, Volume 3, No.1, Mei 2021.

¹⁷ Lisa Aditya Dwiwangsyah Musa, Mawardi, St.Marwiyah, Muh.Ihsan, Hardianto, Idil Saputra, Munandar,"Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada Guru PAI", Resona:Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, Volume 5, No.2 Tahun 2021.

¹⁸ Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Gresik, Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020).3.

Kriteria daun atau tanaman yang dapat menjadi pewarna alami antara lain:

- 1). Tanaman beraroma tajam
- 2). Jika tanaman digosokkan kesebuah kain dan meninggalkan noda
- 3). Apabila daun direndam pada air panas selama 10 menit dan mengubah warna pada air tersebut maka tanaman berpotensi menjadi pewarna alami.¹⁹

Pada penelitian ini teknik *ecoprint* yang digunakan adalah teknik pukul (*pounding*). Dapat disimpulkan bahwa teknik *ecoprint* adalah teknik pewarnaan pada kain putih polos dengan cara mencetak menggunakan bahan-bahan alami yang ada disekitar.

4. Kreativitas Anak

Menurut Umah & Rakimahwati kreativitas anak sejak usia dini tidak hanya membantu dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan kreatif mereka, tetapi juga membiasakan mereka untuk berpikir kritis dan inovatif dalam menciptakan karya.²⁰

¹⁹ Dwi Jati Lestariningsih, Basuki, Yoh. Wahyu Dwi Yudono, "Meningkatkan Kreativitas Kelompok Batik Lestari Desa Bugel dengan Belajar *Ecoprint*", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.02, No. 01 Tahun 2023, Hal.5

²⁰ Eka Poppi Hutami, Pertiwi Kamariah Hasis, Ilma Latifathul Lutfiah, "Kreativitas dan Imajinasi Anak dengan Bermain *Play Board*", Jurnal Panrita, Volume 4 Nomor 1, Desember 2023.

Kreativitas diartikan sebagai kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak tentang sesuatu dengan cara baru dan biasa (unusual) guna memecahkan berbagai masalah (*problem*), sehingga dapat menyelesaikan yang original dan bermanfaat.²¹

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, dan merupakan kombinasi dari beberapa data atau informasi yang diperoleh sebelumnya dan terwujud dalam suatu gagasan atau karya nyata.²²

Kreativitas anak usia dini adalah kreativitas alami yang dibawa anak sejak lahir dan merupakan kemampuan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran yang asli, tidak biasa, dan sangat fleksibel dalam merespon dan mengembangkan pemikiran dan aktivitas. Kreativitas alami masa usia dini terlihat dari keingintahuannya yang besar. Ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada orang tuanya untuk sesuatu yang dilihatnya.

Munandar dalam Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, menekankan perlunya kreativitas dipupuk sejak dini disebabkan beberapa faktor yaitu:

- a. Kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya.
- b. Kreativitas atau berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat-lihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian suatu masalah.
- c. Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat bagi diri dan lingkungan, tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu.

Wawancara dengan para tokoh yang telah menerima penghargaan karena

²¹ Nurul Muhlisa Umar, Pertiwi Kamariah Hasis, “*Inovasi Pembelajaran Seni: Implementasi Finger Painting untuk Menstimulasi Kreativitas Anak*”, Jurnal Tunas Cendekia, Volume 6 Edisi 1, April 2023.

²² Yuliani Nurani, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020).3.

berhasil menciptakan sesuatu yang bermakna, yaitu para seniman, ilmuwan, dan penemu, ternyata faktor kepuasan ini memainkan peran yang sangat signifikan, bahkan lebih dari sekadar manfaat materi semata.

- d. Kreativitas yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup. Di era pembangunan ini, kesejahteraan dan kemuliaan masyarakat dan negara bergantung pada kontribusi kreatif, dalam bentuk ide-ide penemuan baru dan teknologi baru, untuk mencapai hal ini, sikap, pemikiran dan perilaku kreatif harus diberi ditanamkan pada anak sedini mungkin.

Parnes dalam Rachmawati dan Euis Kurniati mengemukakan macam perilaku kreatif yaitu:

- a) *Fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan untuk mengekspresikan ide serupa untuk memecahkan masalah.
- b) *Flexibility* (keluwesan) yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide untuk memecahkan masalah diluar kategori biasa.
- c) *Originality* (keaslian) yaitu kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa.
- d) *Elaboration* (keterperincian) yaitu kemampuan untuk menyatakan arah ide secara rinci untuk membuat ide menjadi kenyataan.
- e) Kerapihan yaitu kemampuan untuk menghasilkan suatu karya dengan baik.
- f) Kemandirian yaitu anak dapat mandiri dalam hal pembelajaran tanpa meminta bantuan kepada pendidik.

- g) Tertib yaitu anak dapat mematuhi peraturan yang dibuat dan tertib saat melakukan kegiatan.
- h) Ketelitian yaitu peserta didik teliti dalam setiap langkah-langkah yang diarahkan oleh pendidik.
- i) *Sensitivity* (kepekaan) yaitu kepekaan untuk menangkap dan menghasilkan masalah dalam menanggapi suatu situasi.²³

Pentingnya pengembangan kreativitas pada anak usia dini juga terkait dengan kemampuan anak-anak dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan masalah. Dengan mengajak mereka berpartisipasi dalam eksplorasi bahan alam, kita dapat merangsang kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan kreatif, keterampilan yang sangat diperlukan dalam menghadapi perubahan dan menyelesaikan masalah dimasa depan.²⁴

5. Ciri-Ciri Kreativitas Anak Usia Dini

Adapun ciri-ciri kreativitas anak usia dini adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki daya imajinasi yang cukup kuat
- b. Sangat menyukai hal-hal yang baru
- c. Mempunyai rasa ingin tahu yang besar
- d. Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi
- e. Memiliki kebebasan dalam berpikir
- f. Memiliki semangat yang tinggi²⁵

²³ Rani Astria Silvera Harahap, "Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Bermain", Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 4 Nomor 5 Tahun 2022.

²⁴ Najiha Amalia, *Pengembangan Kreativitas Dan Permainan Edukatif Anak Usia Dini* (Cilacap, Jawa Tengah: CV.ALINIA EDUMEDIA, 2023).29-30.

²⁵ Arisna Wahyuni, "Bermain Bebas dan Kreativitas pada Anak Usia Dini", Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Keagamaan, Vol.7, No.1 Tahun 2023.

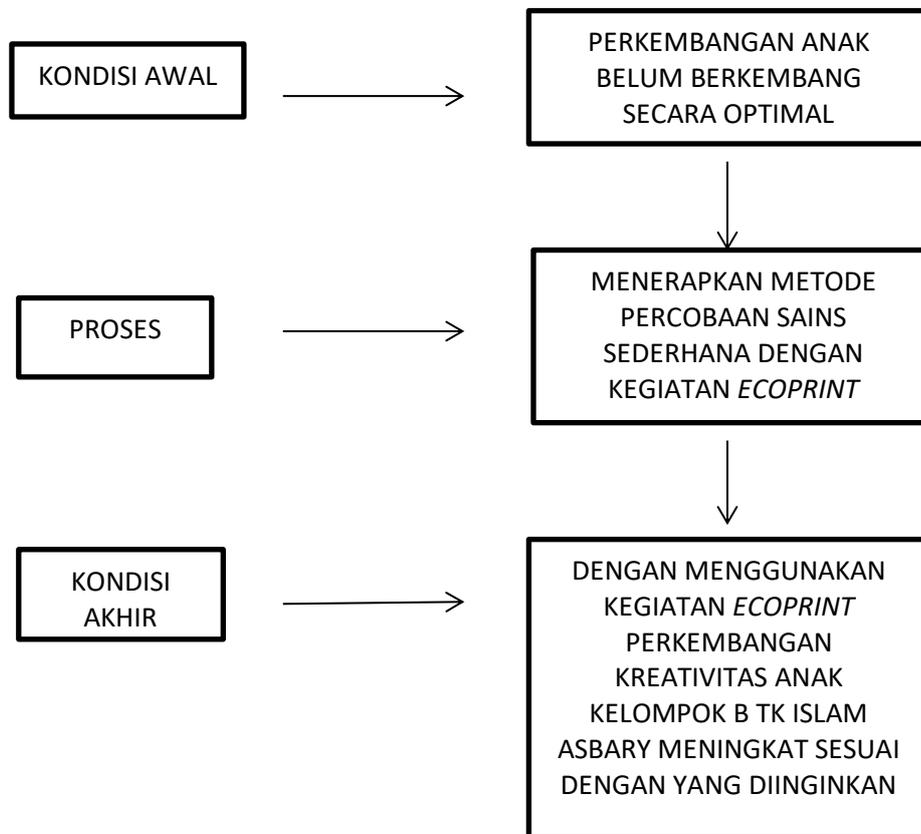
Teori di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan anak untuk menciptakan sesuatu yang baru, memberi ide kreatif dalam memecahkan masalah.

C. Kerangka Pikir

Ditinjau dari aspek kehidupan, pengembangan kreativitas sangatlah penting terutama bagi anak usia dini. Kreativitas yang berkembang dengan baik akan melahirkan pola pikir solutif yang merupakan keterampilan dalam mengenali masalah yang ada, serta kemampuan untuk membuat solusi dalam memecahkan permasalahan yang ada.

Kreativitas memang harus diasah sejak usia dini, karena segala kegiatan yang dilakukan anak tidak menutup kemungkinan akan memacu tumbuhnya kreativitas. Kreativitas anak harus dikembangkan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki, dimana pengembangan kreativitas ini dapat dilakukan melalui percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diangkatlah sebuah penelitian tentang “Metode Percobaan Sains Sederhana dengan Kegiatan *Ecoprint* untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Asbary Kota Palopo”.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara atau dugaan sementara sehingga untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu. Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah melalui kegiatan *ecoprint* dengan metode percobaan sains sederhana dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Islam Asbary Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

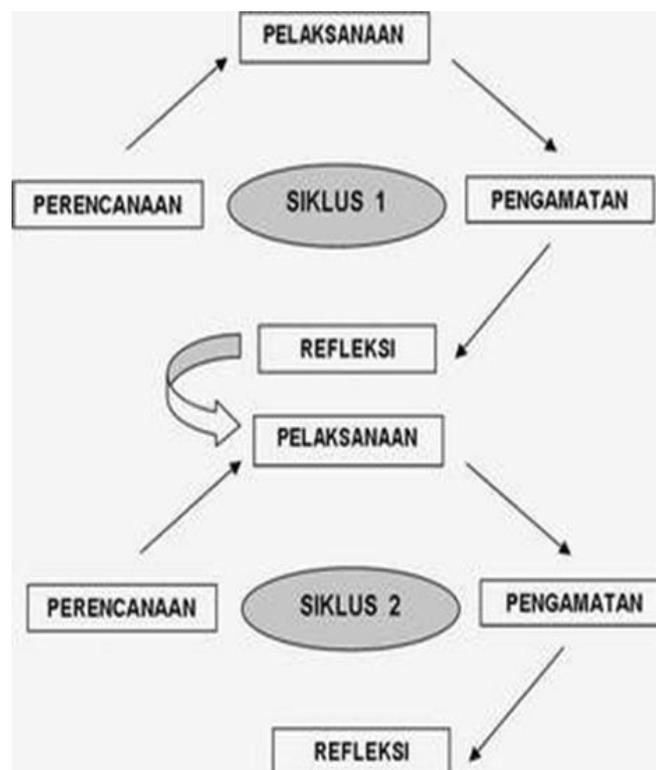
Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru secara sistematis reflektif untuk memperbaiki praktik pembelajaran dan meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi guru yang profesional.²⁶

Pada tahun 1946, penelitian tindakan kelas mulai dikenalkan pertama kali oleh Kurt Lewin. Adanya penelitian tindakan kelas adalah karena pengaruh penelitian tindakan kelas mampu memberikan solusi untuk memecahkan masalah dalam proses kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan kompetensi pendidik. Dalam proses penelitian tindakan kelas harus sesuai dengan prosedur/tahapan yang telah ditentukan, sehingga penelitian dapat dilaksanakan secara sistematis. Adapun tahapan penelitian tindakan kelas meliputi : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut merupakan siklus kegiatan selama penelitian tindakan kelas dalam proses pemecahan masalah. Jika dalam satu siklus telah terlaksana, tetapi hasil penelitian belum menunjukkan

²⁶ Lailya Mufidah,"*Urgensi Penelitian Tindakan Kelas dalam Memperbaiki Praksis Pembelajaran*",AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, Vol.4, 2 (Desember 2020), hal.3.

peningkatan/perbaikan mutu, maka dilanjutkan pada siklus kedua, begitupun seterusnya hingga masalah dapat terpecahkan.²⁷

Model penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, adapun gambaran penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.1 PTK Model Kurt Lewin (*sumber:google*)

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan di kelas B1 TK Islam Asbary Kota Palopo dengan rincian sebagai berikut:

²⁷ Annisa Nurhidayah, Nur Lela, Syifa Lihayati, dan Tina Muplihah, "Makna Penting Penelitian Tindakan di Dunia Pendidikan", Jurnal Kreativitas Mahasiswa, Vol.1, No.3, 2023. Hal.4 dan 8.

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas B1

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	MHM	Laki-Laki
2	MSAF	Laki-Laki
3	AA	Perempuan
4	AZ	Perempuan
5	MHJ	Laki-Laki
6	AFFR	Laki-Laki
7	AR	Laki-Laki
8	MA	Perempuan
9	ASZ	Perempuan
10	AAN	Perempuan
11	MAK	Laki-Laki
12	AGS	Perempuan
13	MAAP	Laki-Laki
14	OAI	Laki-Laki
15	AR	Perempuan
Jumlah		15 Orang

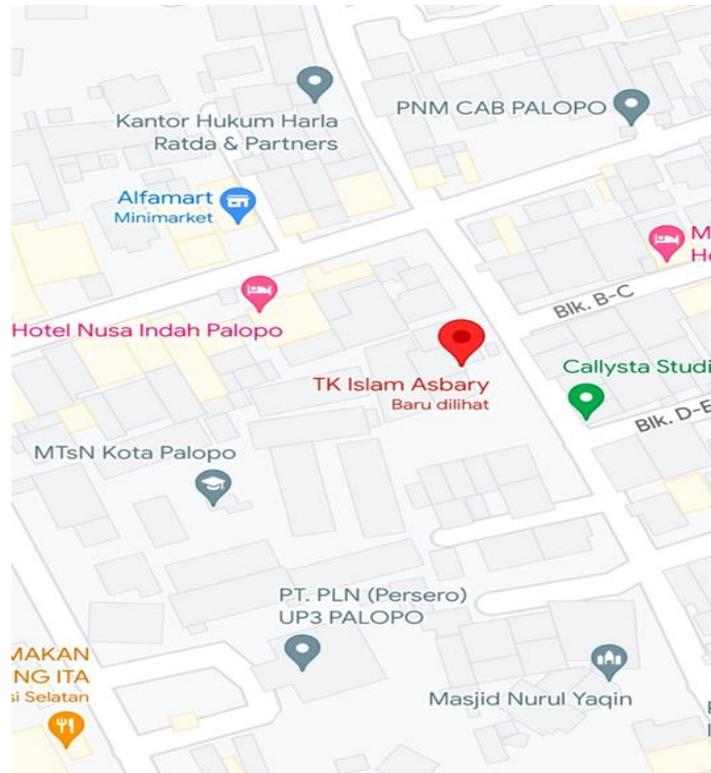
Sumber : Data dokumentasi

2. Waktu dan Lamanya Tindakan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 hingga Januari 2024. Penelitian dimulai dengan pengumpulan data dan dilanjutkan dengan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas B1 TK Islam Asbary Kota Palopo.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di TK Islam Asbary Kota Palopo, yang beralamat di Jalan Mungkasa No.2, Kelurahan Salekoe, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo.



Gambar 3.2 Lokasi Tk Islam Asbary (*sumber:google*)

4. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada penelitian ini menggunakan 2 siklus, pada siklus pertama dilakukan dengan empat kali pertemuan dalam pembelajaran dan pada siklus kedua dilakukan empat kali pertemuan dalam pembelajaran. Jika kedua siklus ini belum berhasil, maka akan dilanjutkan dengan siklus ketiga dan seterusnya hingga diketahui adanya peningkatan kreativitas pada anak melalui kegiatan *ecoprint*.

Berikut langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus.

a. Pra siklus/Pra tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada prasiklus yaitu melakukan kegiatan untuk mengetahui kemampuan awal anak serta mengamati perkembangan setiap anak.

1) Siklus I

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal dalam proses penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan yang paling utama dalam penelitian ini adalah menyusun rancangan dalam proses pembelajaran dikelas.

Kegiatan tersebut meliputi :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran
3. Menyiapkan lembar penilaian (lembar ceklis)

b) Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan merupakan tahap dilaksanakannya pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak dengan kegiatan *ecoprint*.

c) Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan dengan mengamati semua aktivitas yang dilakukan oleh anak didalam kelas, untuk dapat memperoleh hasil belajar anak dalam melakukan kegiatan *ecoprint*.

d) Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahap ini, hasil kegiatan akan dianalisis dan disimpulkan untuk mengetahui sejauh apa keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan oleh anak, apakah kegiatan tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan hasil yang diharapkan atau tidak. Sehingga hasil dari kesimpulan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun kegiatan selanjutnya.

2) Siklus II

a) Perencanaan

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran
3. Menyiapkan lembar penilaian (lembar ceklis)

b) Pelaksanaan (tindakan)

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu melakukan kegiatan *ecoprint* bersama anak sesuai dengan tahapan yang telah diberikan oleh peneliti.

c) Pengamatan (observasi)

Peneliti melakukan pengamatan kepada anak dalam kegiatan *ecoprint* yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Dalam tahap pengamatan, peneliti dapat mengetahui sejauh mana peningkatan kreativitas anak dalam kegiatan *ecoprint*, apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan kreativitas anak atau tidak.

d) Refleksi

Dalam refleksi, peneliti mampu memahami kemampuan dan kreativitas anak, bagaimana respon anak selama melakukan kegiatan *ecoprint* di sekolah.

C. Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran ialah anak kelompok B1 usia 5-6 tahun di TK Islam Asbary Kota Palopo yang berjumlah 15 anak terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kreativitas anak menggunakan metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint*.

D. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas anak dilokasi penelitian.

Adapun pedoman observasi dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kegiatan *Ecoprint* pada Anak Usia 5-6 Tahun

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Kemampuan	1. Menyebutkan nama	2

	menuangkan ide		daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman	
2	Kemampuan mengenal tekstur	2. Membuat karya kegiatan sesuai tema	3. Membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i>	1
3	Kemampuan mengenal berbagai macam bentuk	4. Membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i>		1

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kisi-Kisi Instrumen

No	Indikator	Skala Penilaian		
		Kriteria	Skor	Deskripsi
1	Menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman	Belum Berkembang (BB)	1	Anak belum mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman
		Mulai Berkembang (MB)	2	Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman dengan banyak bantuan guru
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman dengan sedikit bantuan guru
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta

2	Membuat karya kegiatan sesuai tema	Belum Berkembang (BB)	1	bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman secara mandiri Anak belum mampu membuat karya kegiatan sesuai tema
		Mulai Berkembang (MB)	2	Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema dengan banyak bantuan guru
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema dengan sedikit bantuan guru
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema secara mandiri
3	Membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i>	Belum Berkembang (BB)	1	Anak belum mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i>
		Mulai Berkembang (MB)	2	Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i> dengan banyak bantuan guru
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i> dengan sedikit bantuan guru
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i> secara mandiri
4	Membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i>	Belum Berkembang (BB)	1	Anak belum mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i>
		Mulai Berkembang (MB)	2	Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	pada kegiatan <i>ecoprint</i> dengan banyak bantuan guru Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> dengan sedikit bantuan guru
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> secara mandiri

2. Pedoman Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalan informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru Kelas tentang Indikator Perkembangan Kreativitas Anak 5-6 Tahun

No	Pertanyaan
1	Apakah anak mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah?
2	Kapan bisa menentukan anak tersebut sudah memiliki sikap kreatif?
3	Mengapa kreativitas penting diajarkan semenjak dini?
4	Kegiatan apa yang pernah ibu lakukan untuk meningkatkan kreativitas anak?
5	Bagaimana pendapat ibu mengenai penggunaan teknik <i>ecoprint</i> ini kepada anak di TK Islam Asbary?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian.²⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi menggunakan lembar ceklis, dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui kegiatan yang dilakukan oleh anak didik dan guru dalam meningkatkan kreativitas melalui metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint*.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan narasumber wali kelas kelompok B1.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data hasil pelaksanaan tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk memastikan peneliti melakukan tindakan secara langsung dan data-data yang dikumpulkan sesuai dengan yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya. Ketajaman dan keakuratan penggunaan alat analisis sangat

²⁸ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi", Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023, hal.6.

menentukan keakuratan kesimpulan. Oleh karena itu, kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian.²⁹

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mengkaji data yang diperoleh sebelum dan sesudah diterapkannya metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint* dalam pembelajaran. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk memberikan skor pada kemampuan kreativitas anak dalam penerapan metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint*. Adapun data yang akan dianalisis berupa data dari lembar observasi anak.

Untuk mengetahui persentase peningkatan kreativitas anak, maka data yang berhasil dikumpulkan melalui analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Proporsi atau perbandingan jumlah sampai dengan pemahaman yang dicapai anak

$\sum x$ = Jumlah nilai atau skor yang diperoleh subjek

N = Skor maksimal

²⁹ Ahlan Syaeful Millah, Apriyani, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, dan Eris Ramdhani, "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas", Jurnal Kreativitas Mahasiswa, Vol. 1, No. 2, 2023, hal.2.

Selanjutnya rentang skor ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Jumlah indikator = 4

$$\begin{aligned} \text{St (Skor tertinggi)} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 4 \times 4 = 16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sr (Skor terendah)} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Terendah} \\ &= 4 \times 1 = 4 \end{aligned}$$

$$\text{Rentang} = \text{St} - \text{Sr} = 16 - 4 = 12$$

Karena dalam penelitian yang dilakukan ini menghendaki 4 kategori atau kelas maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{12}{4} = 3.^{30}$$

Tabel 3.5 Interval Skor Kriteria Keberhasilan Anak

Skor	Kategori
$0\% \leq P \leq 31\%$	BB
$32\% \leq P \leq 50\%$	MB
$51\% \leq P \leq 75\%$	BSH
$76\% \leq P \leq 100\%$	BSB

³⁰ Sumber kategorinya dilihat dari jumlah indikator yang digunakan dengan jumlah butir St (Skor tertinggi), diakses tanggal 17 Januari 2024.

Berdasarkan teknik pengolahan skor dalam peningkatan kreativitas kegiatan *ecoprint* dapat diklasifikasikan melalui tingkat capaian perkembangan untuk setiap indikator dan rentang dari skor yang terdiri dari setiap butir indikator pengamatan.

Tabel 3.6 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kategori	Tingkat Keberhasilan
Belum Berkembang (BB)	10% -33%
Mulai Berkembang (MB)	34% - 59%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	60% - 79%
Berkembang Sangat Baik (BSB)	80% - 100%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat TK Islam Asbary Kota Palopo

Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Asbary Kota Palopo terletak di jalan Mungkasa No.2, Kelurahan Salekoe, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan, kode pos 91922.

Taman Kanak-Kanak Islam Asbary Kota Palopo didirikan pada tahun 2008, dengan jenjang pendidikan TK, status tanah adalah milik yayasan dan luas tanah 1200 m². TK Islam Asbary didirikan dan mulai beroperasi pada tahun 2008 dengan jenjang Akreditasi A dengan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 69779523.³¹

Ketua yayasan TK Islam Asbary Kota Palopo adalah Hj. Asiah Maddiyarah, dan sekarang yang menjabat sebagai kepala sekolah di TK Islam Asbary Kota Palopo adalah Wastika Ariyani, S.Pd.

b. Visi Misi dan Tujuan TK Islam Asbary Kota Palopo

1) Visi

Generasi yang berakhlak mulia, cerdas dan kreatif

2) Misi

a) Mengajarkan pendidikan agama untuk meningkatkan iman dan taqwa

³¹ Diakses melalui <https://infosekolah.net/info/sekolah/ISLAM-ASBARY-PALOPO>

b) Mengembangkan potensi anak yang meliputi moral dan nilai agama, bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni

c) Menganut pembelajaran pakem

3) Tujuan

Kesiapan anak usia dini (anak didik) yang berakhlak mulia, cerdas dan kreatif untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih lanjut.³²

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat atau perangkat yang digunakan sebagai salah satu fasilitas penunjang yang disediakan untuk mendorong atau memudahkan pelaksanaan suatu pendidikan atau pembelajaran.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana TK Islam Asbary

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Kantor kepala sekolah	1	Baik
2	Kelas	9	Baik
3	Aula	1	Baik
4	UKS/ Perpustakaan	1	Baik
5	Toilet	4	Baik
6	Mobil-mobilan	3	Baik
7	Luncuran	1	Baik
8	Ring basket	2	Baik
9	Balok	4 set	Baik
10	Menara donat	18 set	Baik
11	Puzzle	10 set	Baik
12	Lego	9 set	Baik
13	Ayunan	4	Baik
14	Panjatan setengah lingkaran	2	Baik
15	Panjatan dan luncuran	2	Baik
16	Tangga majemuk	1	Baik
17	Komedi putar	2	Baik
18	Jungkitan	2	Baik
19	Papan titian	1	Baik

³² Diambil dari data sekolah TK Islam Asbary Kota Palopo

Sumber : Data Sarana dan Prasarana TK Islam Asbary didapat dari Pihak Sekolah

d. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik atau guru adalah individu masyarakat yang memiliki amanah atau tugas dalam mendidik dan memiliki perencanaan dalam mengembangkan potensi anak di lingkungan sekolah.

Tabel 4.2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Islam Asbary

No	Nama	Jabatan
1	Wastika Ariyani, S.Pd	Kepala sekolah
2	Armawaty Maizal	Sekretaris dan Guru A1
3	Audiah Sudirman, S.M	Bendahara
4	Atiastriani, S.Pd	Guru B3
5	Irmawati Ramli, S.Pd.Gr	Guru B4
6	Murniati, S.Pd	Guru A3
7	Chairiyah Nasta, S.Ag	Guru B5
8	Andi Awang, S.Pd	Guru B1
9	Asma, S.Pd	Guru A2
10	Al Fina Mikha Famayanti, S.Sos	Guru B6
11	Zurriyah Ihsani, S.Sos	Guru B2

Sumber : Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Islam Asbary didapat dari Pihak Sekolah

2. Deskripsi Data Sebelum Tindakan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu dengan cara observasi untuk mengetahui kondisi awal kemampuan kreativitas anak. Kemudian peneliti membuktikan perkembangan kreativitas anak

dengan cara mengamati anak melalui kegiatan menggambar, mewarnai, mencari jejak dan bermain puzzle pada hari Senin tanggal 4 Desember 2023.³³

Tindakan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki anak terhadap perkembangan kreativitasnya yang dimana pada saat kegiatan belajar mengajar, peneliti melakukan pengamatan saat guru mengajar anak didiknya. Guru dan peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran selama enam hari dari tanggal 4-12 Desember 2023 dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelompok B1. Setelah selesai melakukan observasi, peneliti dan guru mengatur rencana pembelajaran yang akan dilakukan dalam meningkatkan kreativitas anak. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dengan cara memberikan lembar kerja anak (LKA) untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak telah berkembang. Setelah guru mengumpulkan lembar kerja anak, peneliti langsung memberikan penilaian, serta menjelaskan tentang kegiatan *ecoprint* secara lengkap dan jelas.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan observasi masih banyak anak yang harus dibantu dalam menyelesaikan tugasnya seperti pada saat anak menggambar, banyak anak yang bilang dirinya tidak bisa menggambar seperti yang sudah dicontohkan oleh guru dipapan, pada saat anak bermain puzzle, beberapa anak masih salah dalam mencocokkan pasangan dari puzzle dan pada saat mencari jejak masih ada anak yang kebingungan mencari jejaknya sehingga masih perlu dibantu.³⁴ Dari hasil tersebut, menjadikan sebuah landasan bagi peneliti untuk melakukan tindakan dalam

³³ Diolah dari data *observasi*, Senin, 4 Desember 2023

³⁴ Hasil Observasi di TK Islam Asbary Kota Palopo

meningkatkan kemampuan kreativitas anak agar kemampuan kreativitas anak dapat berkembang sesuai usianya.

a. Pra Tindakan

Hasil observasi yang dilakukan sebelum melakukan tindakan diperoleh melalui pengamatan pra-tindakan terhadap perkembangan kreativitas anak. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada pratindakan, masih banyak anak yang belum bisa mengerjakan tugasnya sendiri dan anak belum percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Adapun kondisi awal masing-masing anak dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Pra Tindakan terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B1 TK Islam Asbary Kota Palopo

No	Nama	Indikator perkembangan				Jumlah skor	%	Ket
		1	2	3	4			
1	MHM	1	1	2	2	6	37%	MB
2	MSAF	1	2	2	2	7	44%	MB
3	AA	1	2	2	2	7	44%	MB
4	AZ	-	-	-	-	-	-	BB
5	MHJ	1	1	-	2	4	25%	BB
6	AFFR	1	2	2	2	7	44%	MB
7	AR	1	-	2	-	3	19%	BB
8	MA	1	-	2	-	3	19%	BB
9	ASZ	1	2	2	1	6	37%	MB
10	AAN	1	2	-	2	5	31%	BB
11	MAK	1	1	1	1	4	25%	BB
12	AGS	1	1	2	1	5	31%	BB
13	MAAP	1	-	2	-	3	19%	BB
14	OAI	-	-	-	-	-	-	BB
15	AR	1	1	2	2	6	37%	MB
						66		
Jumlah persentase							32%	

Sumber: Olah Data Hasil Pra Tindakan

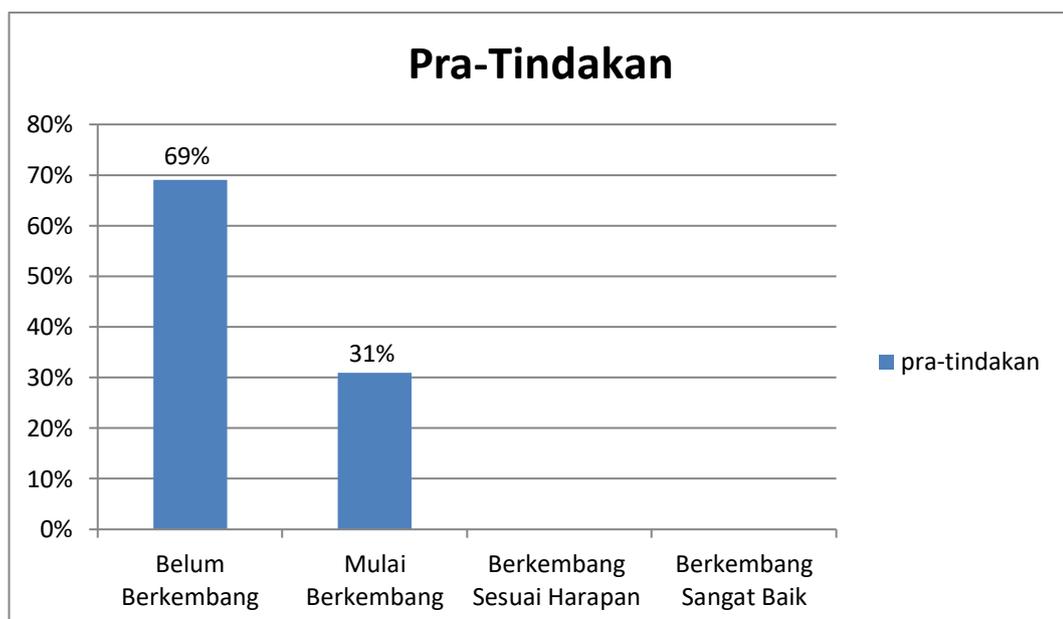
Dari penilaian tabel diatas, maka akan ditentukan indikator peningkatan perkembangan kreativitas anak kelompok B1 TK Islam Asbary sebagai berikut :

Tabel 4.4 Indikator Keberhasilan Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak

Kriteria	Jumlah anak	Persentase
BB	9	69%
MB	6	31%
BSH	0	0%
BSB	0	0%
	15	100%

Sumber : Hasil Data Keberhasilan Peningkatan Perkembangan Kreativitas Pada Pratindakan

Pada hasil pra-tindakan diatas perkembangan kreativitas dapat disimpulkan bahwa ada 9 anak yang belum berkembang (BB) dengan persentase 69%, ada 6 anak mulai berkembang (MB) dengan persentase 31%, sedangkan belum ada anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan anak berkembang sangat baik (BSB).



Gambar 4.1 Persentase Hasil Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak pada Pra-Tindakan

3. Hasil Penelitian

a. Penelitian Siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan yaitu pada hari Jum'at 15 Desember 2023, Senin 18 Desember 2023, Rabu 20 Desember 2023, Kamis 21 Desember 2023. Pada siklus 1 ini tema yang digunakan yaitu tema tanaman, dengan indikator menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan *ecoprint* tema tanaman, membuat karya kegiatan sesuai tema, membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan *ecoprint*, membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan *ecoprint*.

Adapun beberapa kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti pada tahap ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dalam uraian sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada pelaksanaan siklus I ini peneliti membuat perencanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Perencanaan Kegiatan Siklus I

Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
Pertemuan pertama pada hari Jum'at, 15 Desember 2023	Tema Tanaman/ Tanaman Obat	a. Mengenal kegiatan <i>ecoprint</i> yang akan dilakukan b. Membuat <i>ecoprint</i> dengan daun sirih	a. Menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan

		c. Mengkolase gambar daun sirih	<i>ecoprint</i> tema tanaman
			b. Membuat karya kegiatan sesuai tema
			c. Membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan
			<i>ecoprint</i>
			d. Membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan
			<i>ecoprint</i>
Pertemuan kedua pada hari Senin, 18 Desember 2023	Tema Tanaman/ Tanaman Sayur	a. Mengenal kegiatan <i>ecoprint</i> yang akan dilakukan	a. Menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan
		b. Membuat <i>ecoprint</i> dengan daun kelor	<i>ecoprint</i> tema tanaman
		c. Mewarnai gambar daun kelor	b. Membuat karya kegiatan sesuai tema
			c. Membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan
			<i>ecoprint</i>
			d. Membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan
			<i>ecoprint</i>
Pertemuan ketiga pada hari Rabu, 20 Desember 2023	Tema Tanaman/ Tanaman Sayur	a. Mengenal kegiatan <i>ecoprint</i> yang akan dilakukan	a. Menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta
		b. Membuat	

		<i>ecoprint</i> dengan daun bayam	bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman
		c. Menggambar bentuk daun bayam	b. Membuat karya kegiatan sesuai tema
			c. Membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i>
			d. Membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i>
Pertemuan keempat pada hari Kamis, 21 Desember 2023	Tema Tanaman/ Tanaman Buah	a. Mengetahui kegiatan <i>ecoprint</i> yang akan dilakukan	a. Menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman
		b. Membuat <i>ecoprint</i> dengan daun mangga	b. Membuat karya kegiatan sesuai tema
		c. Menghubungkan garis antara daun dengan bayangannya	c. Membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i>
			d. Membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i>

Setelah membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus I, selanjutnya peneliti bersama kolaborator mempersiapkan dan menyusun beberapa teknis antara lain : (1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, (3) Menyiapkan alat dalam pengumpulan data seperti lembar ceklis, dan alat dokumentasi.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pada siklus I ini dilakukan empat kali pertemuan dimulai dari tanggal 15 Desember 2023 hingga tanggal 21 Desember 2023 yang pelaksanaannya dilakukan oleh peneliti dibantu seorang kolaborator yaitu Ibu Andi Awang S.Pd dengan jumlah anak 15 orang. Adapun beberapa rangkaian tindakan pada siklus I yang dilakukan pada setiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

a) Siklus I pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at 15 Desember 2023 mulai pukul 08.30 hingga 11.30 WITA dengan tema tanaman, sub tema tanaman obat. Pelaksanaan siklus satu pertemuan pertama meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan mengucapkan salam sambil menanyakan kabar anak pada hari ini. Kemudian membaca doa sebelum belajar, dan membaca surah-surah pendek seperti surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas, dan do'a kedua orang tua. Sebelum memulai proses pembelajaran mereka berdiskusi

tentang tanaman dan kegiatan *ecoprint*, misalnya “daun apa yang dipakai hari ini untuk kegiatan *ecoprint*, menanyakan warna dan bentuk daun, menanyakan tekstur alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan *ecoprint*“, kemudian membuat aturan dalam bermain secara bersama-sama, setelah itu peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, kegiatan yang pertama dilakukan yaitu kegiatan *ecoprint*, anak mengamati peneliti melakukan langkah-langkah kegiatan *ecoprint* seperti pertama-tama membentangkan kain kemudian menyusun daun diatas kain setelah itu meletakkan plastik diatas daun selanjutnya daun dipukul menggunakan palu kayu, setelah peneliti mencontohkan kegiatan *ecoprint* yang akan dilakukan, selanjutnya peneliti membagikan alat dan bahan ke setiap anak. Kegiatan kedua yaitu mengkolase gambar daun sirih, peneliti membagikan alat dan bahan ke setiap anak.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak anak bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan hari ini, menyampaikan pesan-pesan moral, menanyakan perasaan anak selama kegiatan dilaksanakan dan setelah itu anak membaca do'a keselamatan dunia akhirat dan do'a sebelum pulang, kemudian salam dan pulang.

b) Siklus I pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin 18 Desember 2023 mulai pukul 08.30 hingga 11.30 WITA dengan tema tanaman, sub tema tanaman sayur. Pelaksanaan siklus satu pertemuan kedua meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan mengucapkan salam, kemudian membaca doa sebelum belajar, dan membaca surah-surah pendek seperti surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, dan do'a kedua orang tua. Sebelum memulai proses pembelajaran peneliti dan anak menyanyikan lagu kebunku, setelah itu peneliti menanyakan kembali tentang tanaman dan kegiatan *ecoprint* seperti pada pertemuan pertama, kemudian membuat aturan dalam bermain secara bersama-sama, setelah itu peneliti menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan hari ini dan menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan pertama yang akan dilakukan pada kegiatan inti ini yaitu kegiatan *ecoprint* dengan daun kelor, anak melakukan langkah-langkah kegiatan *ecoprint* seperti yang sudah dicontohkan oleh peneliti dipertemuan pertama seperti pertama-tama membentangkan kain kemudian menyusun daun diatas kain setelah itu meletakkan plastik diatas daun selanjutnya daun dipukul menggunakan palu kayu. Setelah kegiatan *ecoprint* selesai dilanjutkan dengan kegiatan kedua yaitu mewarnai gambar daun kelor, peneliti membagikan LKA ke setiap anak

kemudian anak mengambil pensil warna dan mewarnai gambar daun. Setelah pembelajaran selesai, anak membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan.

(3) Kegiatan penutup

Di akhir pertemuan, guru dan peneliti berkumpul bersama anak menanyakan perasaan selama proses pembelajaran berlangsung, melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini, menyampaikan pesan-pesan moral, dan menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Setelah itu anak membaca do'a keselamatan dunia akhirat dan do'a sebelum pulang, kemudian salam dan pulang.

c) Siklus I pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Rabu 20 Desember 2023 mulai pukul 08.30 hingga 11.30 WITA dengan tema tanaman, sub tema tanaman sayur. Pelaksanaan siklus satu pertemuan ketiga meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran anak melakukan shalat Dhuha berjamaah di dalam kelas, setelah itu lanjut dzikir bersama, setelah selesai anak merapikan sajadah serta mukena dan menyimpannya di lemari. Selanjutnya dibuka dengan mengucapkan salam, kemudian anak berdo'a sebelum belajar, membaca surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas dan do'a kedua orang tua. Setelah berdo'a guru dan peneliti bercakap-cakap dengan anak tentang

tanaman sayur dan kegiatan *ecoprint*, setelah itu membuat aturan dalam bermain secara bersama-sama. Kemudian peneliti menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan pada pembelajaran hari ini.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan inti yang pertama yaitu kegiatan *ecoprint* dengan daun bayam, anak melakukan kegiatan *ecoprint* dengan duduk bersama-sama dilantai. Setelah selesai, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti selanjutnya yaitu menggambar bentuk daun bayam. Peneliti membagikan LKA dan anak mengambil pensilnya masing-masing setelah itu mereka menggambar bentuk daun bayam sesuai gambar yang diberikan.

(3) Kegiatan penutup

Di akhir pembelajaran, guru berkumpul bersama anak menanyakan perasaannya selama proses pembelajaran berlangsung kemudian guru bertanya kepada anak tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini, guru juga menyampaikan pesan-pesan moral dan menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Setelah itu anak membaca do'a keselamatan dunia akhirat dan membaca do'a sebelum pulang, kemudian salam dan pulang.

d) Siklus I pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilakukan pada hari Kamis 21 Desember 2023 mulai pukul 08.30 hingga 11.30 WITA dengan tema tanaman, sub tema tanaman buah. Pelaksanaan siklus satu pertemuan keempat meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan mengucapkan salam, kemudian membaca doa sebelum belajar, dan membaca surah-surah pendek seperti surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, dan do'a kedua orang tua. Sebelum memulai proses pembelajaran peneliti dan anak berdiskusi kembali tentang tanaman, melakukan tanya jawab tentang tanaman dan kegiatan *ecoprint*, misalnya "daun apa yang dipakai hari ini untuk kegiatan *ecoprint*, menanyakan warna dan bentuk daun, menanyakan tekstur alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan *ecoprint*". Kemudian bercakap-cakap membuat aturan dalam bermain secara bersama-sama, setelah itu peneliti menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan hari ini dan menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini ada dua kegiatan yang akan anak lakukan yang pertama membuat *ecoprint* dengan daun mangga dan yang kedua menghubungkan garis antara daun dengan bayangannya. Pada kegiatan inti yang pertama, anak melakukan kegiatan *ecoprint* seperti yang dicontohkan peneliti sebelumnya dengan alat dan bahan seperti kain putih polos, daun mangga, plastik, palu kayu dan langkah-langkah kegiatan *ecoprint* yaitu pertama-tama membentangkan kain kemudian menyusun daun diatas kain setelah itu meletakkan plastik diatas daun selanjutnya daun dipukul menggunakan palu kayu. Setelah kedua kegiatan ini selesai, anak mengumpulkan karyanya kepada peneliti dan membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak anak untuk bercerita tentang perasaannya selama proses pembelajaran berlangsung, bercerita tentang kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini, guru menyampaikan pesan-pesan moral ke anak, setelah itu anak membaca do'a keselamatan dunia akhirat dan membaca do'a sebelum pulang, sambil menunggu bel pulang berbunyi mereka bernyanyi lagu untuk pulang kemudian pada saat bel berbunyi anak salam kepada guru dan peneliti setelah itu pulang.

3) Observasi

Tahap observasi menggunakan lembar ceklis untuk menilai tingkat perkembangan kreativitas anak dalam belajar. Hasil observasi pada siklus I disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Siklus I Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B1 TK Islam Asbary Kota Palopo

No	Nama	Indikator perkembangan				Jumlah skor	%	Ket
		1	2	3	4			
1	MHM	2	1	3	2	8	50%	MB
2	MSAF	2	3	2	2	9	56%	BSH
3	AA	1	1	2	1	5	31%	BB
4	AZ	1	1	2	1	5	31%	BB
5	MHJ	2	3	2	2	9	56%	BSH
6	AFFR	2	3	2	2	9	56%	BSH
7	AR	2	3	2	2	9	56%	BSH
8	MA	2	3	2	2	9	56%	BSH
9	ASZ	2	3	2	2	9	56%	BSH
10	AAN	2	1	3	2	8	50%	MB
11	MAK	2	1	2	1	6	37%	MB
12	AGS	2	1	3	2	8	50%	MB
13	MAAP	1	1	2	1	5	31%	BB
14	OAI	1	2	2	1	6	37%	MB
15	AR	2	3	2	2	9	56%	BSH
						99		

Jumlah persentase	48%
-------------------	-----

Sumber: Olah Data Hasil Siklus I

Ket indikator perkembangan :

1. Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan *ecoprint* tema tanaman
2. Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema
3. Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan *ecoprint*
4. Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan *ecoprint*

Keterangan penilaian :

BB = Kreativitas anak belum berkembang (skor 1, persentase 10% - 33%)

MB = Kreativitas anak mulai berkembang (skor 2, persentase 34% - 59%)

BSH = Kreativitas anak berkembang sesuai harapan (skor 3, persentase 60% - 79%)

BSB = Kreativitas anak berkembang sangat baik (skor 4, persentase 80% - 100%)

Dari penilaian tabel diatas, maka akan ditentukan indikator peningkatan perkembangan kreativitas anak kelompok B1 TK Islam Asbary sebagai berikut :

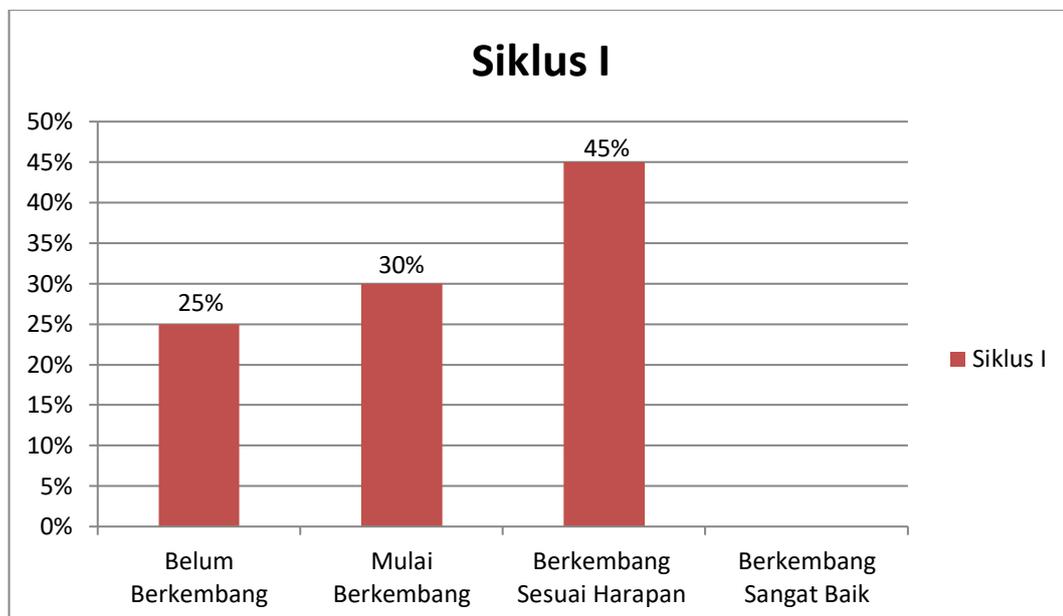
Tabel 4.7 Persentase Hasil Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak

pada Siklus I

Kriteria	Jumlah anak	Persentase
BB	3	25%
MB	5	30%
BSH	7	45%
BSB	0	0%
	15	100%

Sumber: Hasil Olah Data

Pada hasil siklus I diatas perkembangan kreativitas dapat disimpulkan bahwa masih ada 3 anak yang belum berkembang (BB) dengan persentase 25%, beberapa anak mulai berkembang (MB) dengan persentase 30%, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) persentasenya 45% dan belum ada anak yang berkembang sangat baik (BSB).

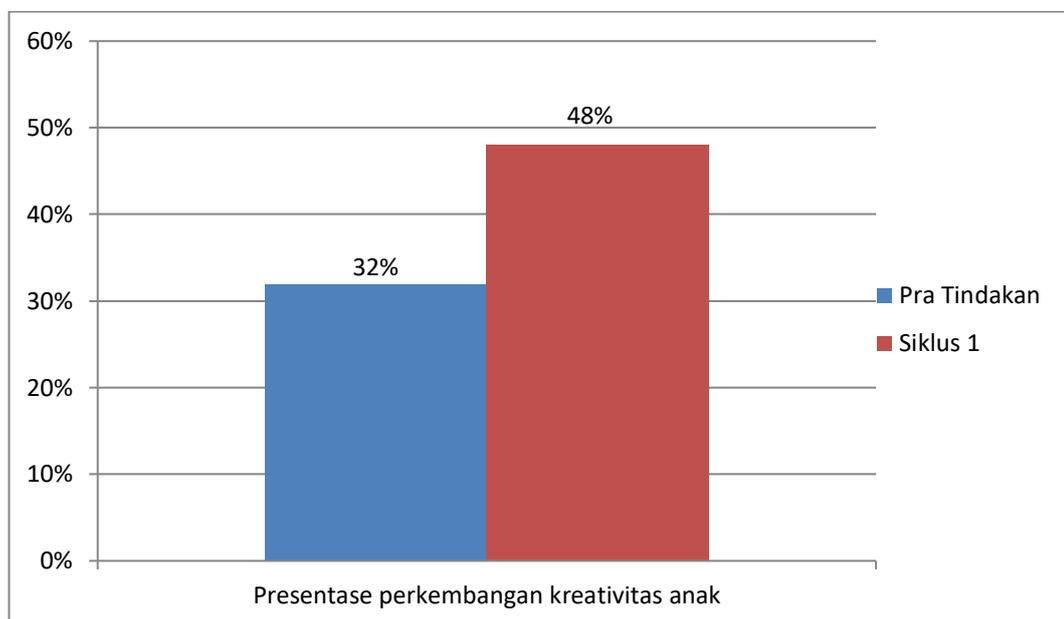


Gambar 4.2 Persentase Hasil Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak pada Siklus I

Tabel 4.8 Persentase Hasil Perbandingan Pra Tindakan dan Siklus I

	Pra Tindakan	Siklus I
Persentase (%)	32%	48%

Sumber: Diolah dari Data Perbandingan Pratindakan dan Siklus I



Gambar 4.3 Persentase Hasil Peningkatan Pra Tindakan dan Siklus I

4) Refleksi

Tahap refleksi siklus I dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi yang didapatkan akan digunakan untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Apabila pada siklus I belum mendapatkan hasil yang maksimal maka akan dilakukan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal terkait dengan apa yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan kreativitas anak di TK Islam Asbary Kota Palopo sudah mengalami peningkatan akan tetapi peningkatan kreativitas anak belum memenuhi target yang telah ditentukan dimana terdapat 3 anak yang masih berada dalam kategori belum berkembang dengan indikator perkembangan anak yang belum mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan warna serta bentuk daun pada kegiatan *ecoprint* tema tanaman, anak belum mampu membuat karya kegiatan sesuai tema, anak belum mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan *ecoprint*, dan anak belum mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan *ecoprint*.

Dari kesimpulan diatas, peneliti memutuskan untuk melakukan kegiatan penelitian kembali dengan melanjutkan tindakan pada siklus II. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang baik dan dapat mencapai target yang diinginkan.

b. Penelitian Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan yaitu pada hari Senin 8 Januari 2024, Selasa 9 Januari 2024, Kamis 11 Januari 2024, Jum'at 12 Januari 2024.

1) Perencanaan

Pada pelaksanaan siklus II ini peneliti membuat perencanaan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4.9 Perencanaan Kegiatan Siklus II

Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
-----------	--------	----------	-----------

Pertemuan pertama pada hari Senin, 8 Januari 2024	Tema Tanaman/ Tanaman Buah	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat <i>ecoprint</i> dengan daun ciplukan b. Mengkolase gambar daun ciplukan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman b. Membuat karya kegiatan sesuai tema c. Membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i> d. Membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i>
Pertemuan kedua pada hari Selasa, 9 Januari 2024	Tema Tanaman/ Tanaman Sayur	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat <i>ecoprint</i> dengan daun katuk b. Mewarnai gambar daun bayam 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman b. Membuat karya kegiatan sesuai tema c. Membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i> d. Membedakan berbagai macam bentuk daun pada

<p>Pertemuan ketiga pada hari Kamis, 11 Januari 2024</p>	<p>Tema Tanaman/ Tanaman Buah</p>	<p>a. Membuat <i>ecoprint</i> dengan daun belimbing b. Menggambar bentuk daun mangga</p>	<p>kegiatan <i>ecoprint</i></p> <p>a. Menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman b. Membuat karya kegiatan sesuai tema c. Membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i> d. Membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i></p>
<p>Pertemuan keempat pada hari Jum'at, 12 Januari 2024</p>	<p>Tema Tanaman/ Tanaman Buah</p>	<p>a. Membuat <i>ecoprint</i> dengan daun kersen b. Menghubungkan garis antara daun dengan bayangannya</p>	<p>a. Menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman b. Membuat karya kegiatan sesuai tema c. Membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i></p>

d. Membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan *ecoprint*

Setelah membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus II, selanjutnya peneliti bersama kolaborator mempersiapkan dan menyusun beberapa teknis antara lain : (1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran , (3) Menyiapkan alat dalam pengumpulan data seperti lembar ceklis, dan alat dokumentasi.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pada siklus II dilakukan empat kali pertemuan dimulai dari tanggal 8 Januari 2024 hingga 12 Januari 2024 yang pelaksanaannya dilakukan oleh peneliti dibantu seorang kolaborator yaitu Ibu Andi Awang S.Pd dengan jumlah anak 15 orang. Adapun beberapa rangkaian tindakan pada siklus II yang dilakukan pada setiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

a) Siklus II pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 8 Januari 2024 mulai pukul 08.30 hingga 11.30 WITA dengan tema tanaman dan sub tema tanaman buah. Pelaksanaan siklus dua pertemuan pertama meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Pertemuan ini dilakukan untuk melanjutkan pembelajaran minggu lalu tentang tanaman dengan kegiatan *ecoprint*. Kegiatan pembuka dimulai dengan

mengucapkan salam, kemudian membaca doa sebelum belajar dan membaca surah-surah pendek seperti surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas dan do'a kedua orang tua. Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti memperlihatkan video tentang tanaman daun, macam-macam bentuk daun dan langkah-langkah kegiatan *ecoprint*, kemudian peneliti kembali berdiskusi tentang tanaman dan kegiatan *ecoprint*, misalnya “apa nama daun yang dipakai hari ini untuk kegiatan *ecoprint*, menanyakan warna dan bentuk daun, menanyakan tekstur alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan *ecoprint*“. Selanjutnya membuat aturan dalam bermain secara bersama-sama, Setelah itu, peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan yang pertama dilakukan anak yaitu kegiatan *ecoprint*. Dalam kegiatan *ecoprint* ini, anak kembali antusias dengan kegiatan *ecoprint* yang dilakukan seperti pada siklus I, anak melakukan kegiatan *ecoprint* dengan daun ciplukan dan duduk melingkar di lantai. Setelah kegiatan *ecoprint* selesai, anak mulai mengalami peningkatan pada kegiatan *ecoprint* ini, kegiatan kedua yaitu mengkolase gambar daun ciplukan. Peneliti membagikan alat dan bahan untuk kegiatan mengkolase ini, kemudian anak menempel potongan kertas origami pada gambar daun ciplukan.

(3) Kegiatan penutup

Di akhir pertemuan, guru dan peneliti berkumpul bersama anak untuk menanyakan perasaannya selama proses pembelajaran berlangsung, melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini, menyampaikan pesan-

pesan moral, menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari, setelah itu membaca do'a keselamatan dunia akhirat dan do'a sebelum pulang, kemudian salam dan pulang.

b) Siklus II pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Selasa 9 Januari 2024 mulai pukul 08.30 hingga 11.30 WITA dengan tema tanaman, sub tema tanaman sayur. Pelaksanaan siklus dua pertemuan kedua meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Pada pertemuan ini, anak memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum belajar, membaca surah-surah pendek seperti surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs serta do'a kedua orang tua. Sebelum melakukan pembelajaran, anak kembali menonton video seperti pada pertemuan pertama, setelah itu berdiskusi tentang tanaman dan kegiatan *ecoprint*. Kemudian guru dan anak membuat aturan dalam bermain secara bersama-sama dan menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan pada hari ini.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan pertama yang akan dilakukan pada kegiatan inti ini yaitu kegiatan *ecoprint* dengan daun katuk. Setelah anak melakukan kegiatan *ecoprint*, dilanjutkan dengan kegiatan kedua yaitu mewarnai gambar daun bayam, peneliti membagikan LKA ke setiap anak kemudian anak mengambil pensil warna dan mewarnai gambar daun sesuai warna asli daun. Setelah pembelajaran selesai, anak membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan.

(3) Kegiatan penutup

Di akhir pertemuan, guru dan peneliti berkumpul bersama anak untuk menanyakan perasaannya selama proses pembelajaran berlangsung, melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini, kemudian guru menyampaikan pesan-pesan moral, menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari, setelah itu membaca do'a keselamatan dunia akhirat dan do'a sebelum pulang, kemudian salam dan pulang.

c) Siklus II pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Kamis 11 Januari 2024 mulai pukul 08.30 hingga 11.30 WITA dengan tema tanaman, sub tema tanaman buah. Pelaksanaan siklus dua pertemuan ketiga meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran anak melakukan shalat Dhuha berjamaah di dalam kelas, setelah itu lanjut dzikir bersama, setelah selesai anak merapikan sajadah serta mukena dan menyimpannya di lemari. Selanjutnya dibuka dengan mengucapkan salam, kemudian anak berdo'a sebelum belajar, membaca surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs dan do'a kedua orang tua. Setelah berdo'a guru dan peneliti berdiskusi dengan anak tentang tanaman dan kegiatan *ecoprint*, setelah itu membuat aturan dalam bermain secara bersama-sama. Kemudian peneliti menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan pada pembelajaran hari ini.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan inti yang pertama yaitu kegiatan *ecoprint* dengan daun belimbing, setelah anak melakukan *ecoprint* dengan daun belimbing dilanjutkan dengan kegiatan kedua yaitu menggambar bentuk daun mangga. Peneliti membagikan LKA dan anak mengambil pensilnya masing-masing setelah itu mereka menggambar bentuk daun mangga sesuai contoh gambar yang diberikan. Pada pertemuan ketiga siklus II ini, peningkatan perkembangan kreativitas anak sudah mulai meningkat, dan anak mampu menyelesaikan tugasnya membuat karya dengan baik.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan peneliti yang menanyakan perasaan anak selama hari ini, tanya jawab kepada anak tentang kegiatan apa yang sudah dilakukan hari ini, guru menyampaikan pesan-pesan moral, menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari, setelah itu membaca do'a keselamatan dunia akhirat dan do'a sebelum pulang, kemudian salam dan pulang.

d) Siklus II pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilakukan pada hari Jum'at 12 Januari 2024 mulai pukul 08.30 hingga 11.30 WITA dengan tema tanaman, sub tema tanaman buah. Pelaksanaan siklus dua pertemuan keempat meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum belajar kemudian membaca surah-surah pendek seperti surah Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas serta do'a kedua orang tua. Sebelum melakukan

pembelajaran, peneliti kembali berdiskusi kepada anak tentang tanaman dan kegiatan *ecoprint*, peneliti menanyakan kepada anak apakah masih ingat dengan kegiatan *ecoprint* yang telah dilakukan sebelumnya. Setelah peneliti bertanya tentang tanaman dan kegiatan *ecoprint*, selanjutnya guru membuat aturan dalam bermain secara bersama-sama dan peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini serta menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, anak diminta untuk mengerjakan tugas sesuai aturan yang telah disepakati bersama. Kegiatan inti yang pertama yaitu kegiatan *ecoprint* dengan menggunakan daun kersen, mereka melakukannya dengan duduk melingkar di lantai. Setelah kegiatan *ecoprint* selesai anak kerjakan, peneliti meminta anak untuk mengumpulkan karyanya dan melanjutkan kegiatan kedua yaitu menghubungkan garis antara daun dengan bayangannya, peneliti membagikan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan kedua ini.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan peneliti yang menanyakan perasaan anak selama proses pembelajaran berlangsung, tanya jawab tentang kegiatan apa yang sudah dilakukan hari ini, menyampaikan pesan-pesan moral, setelah itu membaca doa keselamatan dunia akhirat dan doa sebelum pulang, kemudian salam dan pulang.

3) Observasi

Tahap observasi menggunakan lembar ceklis untuk menilai tingkat perkembangan kreativitas anak dalam belajar. Hasil observasi pada siklus II disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Siklus II Perkembangan Kreativitas Anak

Kelompok B1 TK Islam Asbary Kota Palopo

No	Nama	Indikator perkembangan				Jumlah skor	%	Ket
		1	2	3	4			
1	MHM	3	4	4	3	14	87%	BSB
2	MSAF	3	4	4	3	14	87%	BSB
3	AA	3	4	4	3	14	87%	BSB
4	AZ	2	3	3	2	10	62%	BSH
5	MHJ	3	4	4	3	14	87%	BSB
6	AFFR	3	4	4	3	14	87%	BSB
7	AR	3	4	4	3	14	87%	BSB
8	MA	3	4	4	3	14	87%	BSB
9	ASZ	3	4	4	3	14	87%	BSB
10	AAN	3	4	4	3	14	87%	BSB
11	MAK	3	3	3	3	12	75%	BSH
12	AGS	3	4	4	3	14	87%	BSB
13	MAAP	3	4	4	3	14	87%	BSB
14	OAI	2	3	2	2	9	56%	BSH
15	AR	3	4	4	3	14	87%	BSB
						199		
Jumlah persentase							82%	

Sumber: Olah Data Hasil Siklus II

Ket indikator perkembangan :

1. Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan *ecoprint* tema tanaman
2. Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema
3. Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan *ecoprint*

4. Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan *ecoprint*

Keterangan penilaian :

BB = Kreativitas anak belum berkembang (skor 1, persentase 10% - 33%)

MB = Kreativitas anak mulai berkembang (skor 2, persentase 34% - 59%)

BSH = Kreativitas anak berkembang sesuai harapan (skor 3, persentase 60% - 79%)

BSB = Kreativitas anak berkembang sangat baik (skor 4, persentase 80% - 100%)

Dari penilaian tabel diatas, maka akan ditentukan indikator peningkatan perkembangan kreativitas anak kelompok B1 TK Islam Asbary sebagai berikut:

Tabel 4.11 Persentase Hasil Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak

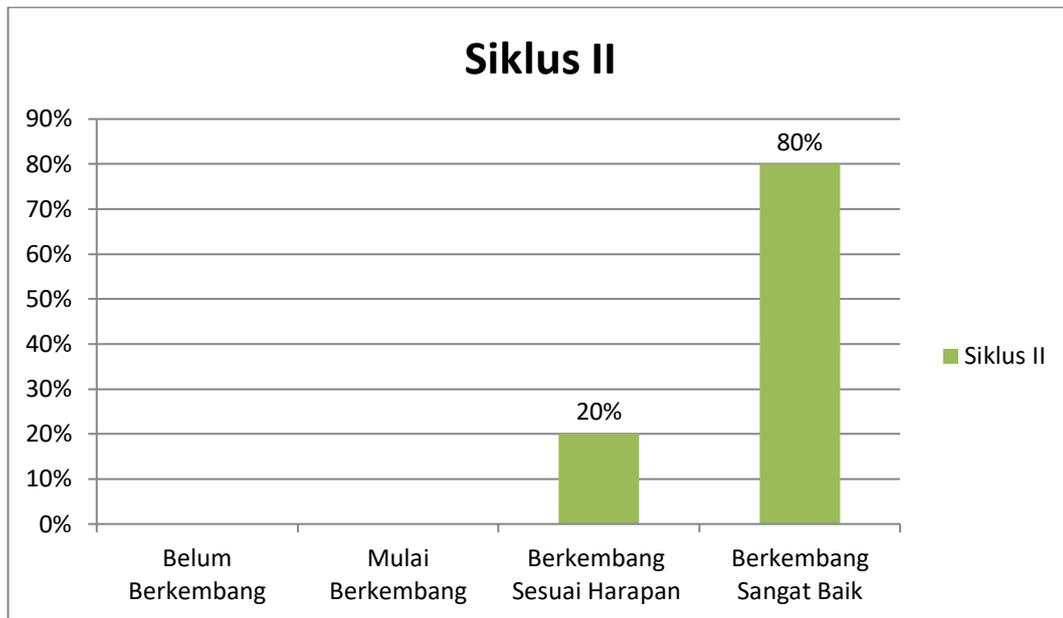
Pada Siklus II

Kriteria	Jumlah anak	Persentase
BB	0	0%
MB	0	0%
BSH	3	20%
BSB	12	80%
	15	100%

Sumber: Hasil Olah Data

Pada hasil siklus II diatas perkembangan kreativitas dapat disimpulkan bahwa sudah tidak ada lagi anak dalam kategori belum berkembang (BB), dan kategori mulai berkembang (MB), ada 3 anak dalam kategori berkembang sesuai harapan

dengan persentase 20%, sedangkan anak berkembang sangat baik (BSB) telah mencapai 80%.

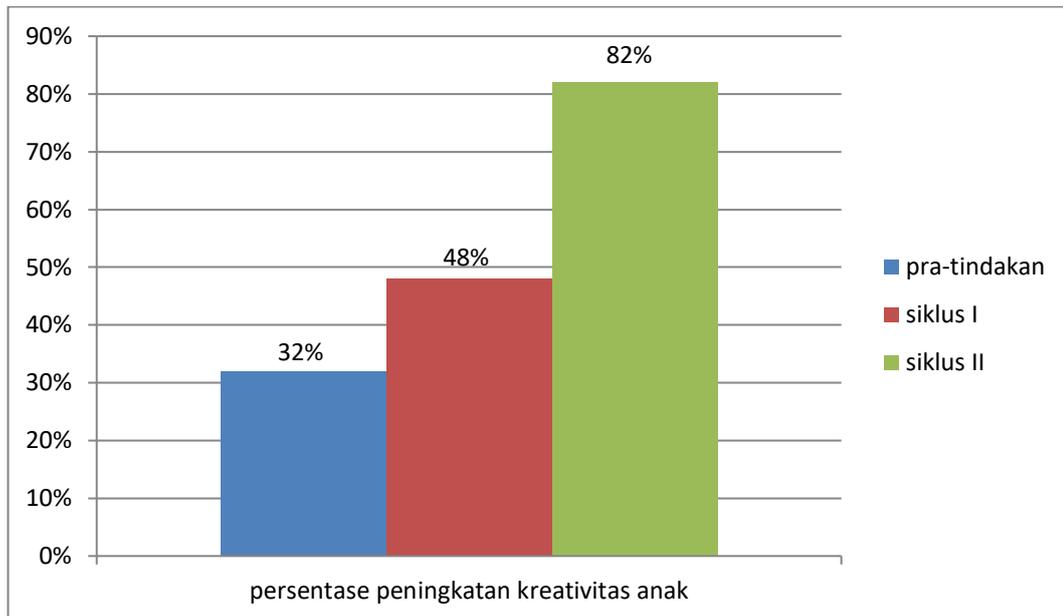


Gambar 4.4 Persentase Hasil Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak pada Siklus II

Tabel 4.12 Persentase Hasil Perbandingan Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
Persentase (%)	32%	48%	82%

Sumber: Diolah dari Hasil Data Perbandingan Pratindakan, Siklus I, Siklus II



Gambar 4.5 Persentase Hasil Peningkatan Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II

4) Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Hasil yang didapatkan akan digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan telah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum. Apabila belum mencapai tujuan yang diinginkan maka akan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a) Hasil dari siklus I yang dilakukan selama 4 kali pertemuan pada semua indikator dapat diketahui bahwa tingkat perkembangan kreativitas anak mengalami peningkatan dibandingkan dengan pra tindakan, yang dimana anak belum berkembang (BB) masih ada 3 anak, anak yang mulai berkembang (MB)

sebanyak 5 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 7 anak, dan masih belum ada anak yang berkembang sangat baik (BSB). Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kreativitas anak di TK Islam Asbary pada siklus I mencapai 48%.

- b) Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Islam Asbary menyimpulkan bahwa peningkatan kreativitas anak pada siklus II mengalami peningkatan karena hasil pada siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan 80%, maka penelitian ini telah mencapai target keberhasilan yang diharapkan dan penelitian ini berakhir pada siklus II.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Siklus pertama dilakukan dengan empat kali pertemuan dan siklus kedua dilakukan dengan empat kali pertemuan yang dimana setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil yang diperoleh didapatkan dari lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kreativitas anak.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar kognitif oleh David Paul Ausubel. Teori belajar kognitif ini dapat dilakukan dengan menciptakan pembelajaran yang mengasyikkan dan menyenangkan. Pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan kegiatan *ecoprint*, melalui kegiatan *ecoprint* ini dapat memudahkan pendidik dalam meningkatkan kreativitas anak karena seperti yang diketahui dari hasil pengamatan pratindakan masih sangat perlu lebih ditingkatkan agar kreativitas anak berkembang dengan

baik dan matang dalam tahap pertumbuhan selanjutnya. Kreativitas anak yang belum berkembang dengan baik inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan tindakan melalui metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint* dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Islam Asbary Kota Palopo.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan diatas dengan 4 indikator yang digunakan yaitu menyebutkan nama daun yang akan digunakan warna serta bentuk daun pada kegiatan *ecoprint* tema tanaman, membuat karya kegiatan sesuai tema, membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan *ecoprint*, membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan *ecoprint*, dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pra tindakan didapatkan skor sebesar 32% dalam kategori belum berkembang (BB), pada siklus I mendapatkan skor 48% dalam kategori mulai berkembang (MB), dimana jarak ketuntasan kriteria anak pada pra tindakan ke siklus I sebesar 16% yang mengalami peningkatan yang signifikan begitupun pada tahap siklus II mengalami peningkatan sebanyak 34% dengan hasil 82% yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil karena telah mencapai kriteria keberhasilan yaitu 80%.

Secara umum presentase kreativitas anak didik pada siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan. Berdasarkan dengan kekurangan yang terlihat pada pembelajaran di siklus I, kreativitas anak dalam menggunakan kegiatan *ecoprint* masih kurang, masih ada anak yang malu-malu ketika ditanya, masih banyak anak yang dibantu dalam menjawab pertanyaan dan menyelesaikan

tugasnya, anak merasa kurang percaya diri dalam menjawab dan melakukan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti berusaha membuat rencana yang lebih menarik pada kegiatan pembelajaran di siklus II. Hal ini dilakukan agar anak didik dapat melakukan pembelajaran dengan maksimal. Pada siklus II peneliti melakukan kegiatan *ecoprint* dengan lebih maksimal dengan memberikan anak menonton video tentang tanaman daun dan pemahaman tentang kegiatan *ecoprint* sehingga menarik perhatian anak dan anak didik bersemangat dalam melakukan kegiatan *ecoprint*. Peningkatan kreativitas anak dengan kegiatan *ecoprint* di TK Islam Asbary Kota Palopo sudah mengalami peningkatan. Anak sudah bersemangat dalam belajar, anak mampu menjawab pertanyaan dari peneliti, anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan sangat baik dan penuh percaya diri.

Sebagaimana yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas anak. Dengan mengajarkan *ecoprint* sejak dini anak-anak dapat berkomunikasi dengan cara menyenangkan, bermain dengan tanaman sekitar dan menggunakan kain penyerap untuk membantu anak dalam perkembangannya terutama kreativitas. Penelitian lainnya juga menyatakan bahwa kegiatan *ecoprint* merupakan pembelajaran yang berpusat pada aktivitas anak yang dilakukan dengan mengkolaborasikan pengetahuan bersama teman sebaya kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan dapat memfasilitasi berbagai aspek perkembangan anak. Jadi berdasarkan berbagai teori serta penelitian sebelumnya yang mendukung keberhasilan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode

percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint* dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan kreativitas anak.

Ecoprint adalah teknik pewarnaan pada kain putih polos dengan cara mencetak menggunakan bahan-bahan alami yang ada disekitar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak di TK Islam Asbary Kota Palopo dapat ditingkatkan dengan percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan kreativitas anak telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan yaitu berkembang sangat baik. Perkembangan kreativitas anak pada pra-siklus hanya mencapai 32%, kemudian peneliti melakukan tindakan pada siklus I, kemampuan kreativitas anak meningkat menjadi 48%, dan pada akhir siklus II persentase rata-rata kemampuan kreativitas anak sebesar 82% dan dinyatakan berkembang sangat baik (BSB). Pada siklus II ini peningkatan kreativitas anak berkembang sangat baik, jadi dapat disimpulkan bahwa percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas anak.

B. Implikasi

1. Kegiatan *ecoprint* dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kreativitas anak
2. Hasil penelitian ini peneliti gunakan sebagai masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya, pihak sekolah, terutama dalam meningkatkan kreativitas anak. Sebagai pendidik anak usia dini seharusnya lebih kreatif dan dapat memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas sesuai dengan

tahapan usia anak tersebut agar perkembangan kreativitas dapat berkembang dengan optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, pemberian metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint* dioptimalkan pada semester selanjutnya sebagai kegiatan yang efektif dalam mengembangkan peningkatan kreativitas anak. Selain itu, menciptakan situasi pembelajaran yang bersifat menyenangkan, inovatif bagi anak didik agar anak memiliki motivasi belajar.
2. Bagi peneliti, selanjutnya hasil ini bisa dijadikan acuan dalam meninjau aspek yang berbeda dan mengambil dari variabel atau metode yang berbeda.
3. Bagi orang tua, orang tua dapat memberikan kegiatan belajar kepada anak dengan bahan alam yang ada disekitar agar perkembangan kreativitas anak meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Lisa, Dwiwansyah Musa, and Idil Saptaputra. "Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat" 5, no. 2 (2021): 148–57.
- Ajeng Rizki Safira. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gresik, Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020.
- Beby Riza Sativa Hutasuht. *Modul Pembelajaran Sains Anak Usia Dini Untuk Anak TK 4-6 Tahun*. Riau: DOTPLUS, 2021.
- DP, Usman, Arifuddin Ahmad, and Rahmawati Dewi Palengkey. "Fitrah Manusia (Peserta Didik) Dalam Perspektif Hadis." *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 2 (2022): 313–21.
- Dr. Yuliani Nurani, M.Pd. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.
- Ema Repalin, Uud, Ani Oktarina, Eca Gesang Mentari, Peran Orang Tua, and Pengajaran Sains. "Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah Pentingnya Sains Dan Peran Orangtua Dalam Pengajaran Sains Kepada Anak Di Rumah," 2023. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/tarbiyahjurnal>.
- Fatmala, Yeyen, and Sri Hartati. "Pengaruh Membatik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Pendidikan Tambusari* 4, no. 2 (2020).
- Hayati, Tuti, Aam Kurnia, Gina Khoerunnisa, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Jln Cimencrang, Gede Bage, Kota Bandung, and Jawa Barat. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Eksperimen" 8 (2022). <https://conferences.uinsgd.ac.id/>.
- Hutami, Eka Poppi, Pertiwi Kamariah Hasis, and Ilma Latifathul Lutfiah. "Kreativitas Dan Imajinasi Anak Dengan Bermain Play Board," 2023.
- Jati Lestariningsih, Dwi, Yoh Wahyu Dwi Yudono, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Wijayakusuma Purwokerto Jl Raya Beji Karangsalam No, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Kata Kunci, and Kelompok Batik Lestari Desa Bugel. "MENINGKATKAN KREATIFITAS KELOMPOK BATIK LESTARI DESA BUGEL DENGAN BELAJAR ECOPRINT Info Artikel Abstrak," 2022. <https://doi.org/10.56681/wikuacity.v2i1.68>.
- Millah, Ahlan Syaeful, Apriyani, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, and Eris Ramdhani. "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.

- Mufidah, Lailya. "Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Dalam Memperbaiki Praksis Pembelajaran." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 4, no. 02 (2021): 168. <https://doi.org/10.24127/att.v4i02.1426>.
- Mutmainah, Mutmainah, Baik Nilawati Astini, and I Made Suwasa Astawa. "Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Terhadap Keterampilan Sains Sederhana." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4 (December 23, 2022): 2388–92. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.1035>.
- Najiha Amalia, S.Pd. *Pengembangan Kreativitas Dan Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Cilacap, Jawa Tengah: CV.ALINIA EDUMEDIA, 2023.
- Ningrum, Nabila Putri Widya, Fatma Mayang Jelita Pane, Seri Indah Yani, and Khadijah. "Pendidikan Anak Usia Dini: Perannya Dalam Membangun Karakter Dan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Nabila Putri Widya Ningrum, Fatma Mayang Jelita Pane, Seri Indah Yani, Khadijah." *Tematik* 1, no. 1 (2021): 98–102.
- Nurhidayah, Annisa, Nur Lela, Syifa Lihayati, and Tina Muplihah. "Makna Penting Penelitian Tindakan Di Dunia Pendidikan" 1, no. 3 (2023): 301–12.
- Nurul Muhlisa Umar, Pertiwi Kamariah Hasis. "Inovasi Pembelajaran Seni: Implementasi Finger Painting Untuk Menstimulasi Kreativitas Anak" 0849 (2022): 10–18.
- Poerwati, Christiani Endah, I Made Elia Cahaya, and Ni Made Ayu Suryaningsih. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Eksperimen Sederhana Dalam Pengenalan Sains Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (September 26, 2021): 1472–79. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1233>.
- Putri, Syarifah Wilda Dwi, Heldanita, Welli Marlisa, Zuhairansyah Arifin, Nurhayati, Sariah, and Dewi Sri Suryanti. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Teknik Ecoprint." *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education* 6, no. 2 (2023): 82–91. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>.
- Rahmah, Nur, Jusmawati Jusmawati, and Nur Aminah. "Pengembangan Media Pembelajaran GES-Math Berbasis Android Menggunakan Articulate Storyline Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) MTsN." *Alauddin Journal of Mathematics Education* 3, no. 1 (2021): 38. <https://doi.org/10.24252/ajme.v3i1.21184>.
- Rani Astria Silvera Harahap. "Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain" 4 (2022).
- Sabani, Fatmaridah, and Mahmudah Bulu. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Menggunakan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Pendahuluan" 1 (2024).

- Septi Budi Sartika. *Belajar Dan Pembelajaran*. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2022.
- Subhan. “Konsep Ilmu Pengetahuan (Sains) Dalam Al-Qur’an Dan Kaitannya Dengan Pendidikan Sains Untuk Anak Usia Dini” 0849 (2023).
- Suryameng, Yohanes Berkhmas Mulyadi, Sarayati, Sudarto. “Materi Pengenalan Sains Melalui Percobaan Sederhana Kelompok B Di PAUD Cerdas Sintang” 5 (2021).
- Wahyuni, Arisna. “Bermain Bebas Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini.” *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan* 7, no. 01 (2023): 82. <https://doi.org/10.58791/tadrs.v7i01.285>.
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.
- Zhafirah, Anisah, Mona B Ardina Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Ecoprint Dengan Teknik Pounding Di Kelompok Paud, Anisah Zhafirah ¹, and Mona Ardina. “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Ecoprint Dengan Teknik Pounding Di Kelompok B Paud Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu” 3 (2022): 22–27. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/penapaud/index>.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 : RPPH Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TK ISLAM ASBARY TAHUN PELAJARAN 2023/2024	
Semester/Minggu	: 1/XVII
Hari, Tanggal	: Jum'at, 15 Desember 2023
Kelompok Usia	: B (5-6 Tahun)
Topik/Sub Topik	: Tanaman/Tanaman Obat
Sub-Sub Topik	: Daun Sirih
Tujuan Kegiatan	
<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman • Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema • Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i> • Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> 	
Alat dan bahan	
<ul style="list-style-type: none"> • Kain putih polos, plastik, palu kayu, daun sirih • LKA gambar daun sirih, lem kertas, potongan kertas origami 	
Langkah Kegiatan	
❖ Kegiatan Pagi (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Upacara • Salam • Do'a pagi/ikrar 	
❖ Kegiatan Pembuka (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Menanyakan perasaan anak pada hari ini • Do'a sebelum belajar • Surah-surah pendek • Berdiskusi tentang tanaman dan kegiatan <i>ecoprint</i> • Bercakap-cakap tentang aturan dalam bermain secara bersama-sama • Menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan 	
❖ Inti (± 90 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>ecoprint</i> dengan daun sirih • Mengkolase gambar daun sirih 	
❖ Istirahat (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Bermain diluar • Cuci tangan sebelum/sesudah makan • Berdo'a sebelum dan sesudah makan 	
❖ Penutup (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Bercakap-cakap tentang kegiatan yang dilakukan hari ini 	

- Menyampaikan pesan-pesan moral
- Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- Berdo'a sebelum pulang
- Salam/pulang

❖ **Rencana Asesment**

- Hasil karya
- Ceklis

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Islam Asbary

Guru Kelompok

Kepala Sekolah TK Islam Asbary
Kota Palopo

Wastika Ariyani, S.Pd.
NIP : 19841206 200902 2 011



Wastika, Ariyani, S.Pd

Andi Awang, S.Pd

NIP. 19841206 200902 2 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELJARAN (RPP) TK ISLAM ASBARY TAHUN PELAJARAN 2023/2024	
Semester/Minggu	: 1/XVII
Hari, Tanggal	: Senin, 18 Desember 2023
Kelompok Usia	: B (5-6 Tahun)
Topik/Sub Topik	: Tanaman/Tanaman Sayur
Sub-Sub Topik	: Daun Kelor
Tujuan Kegiatan	
<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman • Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema • Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i> • Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> 	
Alat dan Bahan	
<ul style="list-style-type: none"> • Kain putih polos, plastik, palu kayu, daun kelor • LKA gambar daun kelor, pensil warna 	
Langkah Kegiatan	
❖ Kegiatan Pagi (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Baris-berbaris • Salam • Do'a pagi/ikrar • Asmaul husna 	
❖ Kegiatan Pembuka (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Do'a sebelum belajar • Surah-surah pendek • Menyanyikan lagu "kebunku" • Berdiskusi tentang tanaman dan kegiatan <i>ecoprint</i> • Bercakap-cakap tentang aturan dalam bermain secara bersama-sama • Menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan 	
❖ Inti (± 90 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>ecoprint</i> dengan daun kelor • Mewarnai gambar daun kelor 	
❖ Istirahat (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Bermain diluar • Cuci tangan • Berdo'a sebelum dan sesudah makan 	
❖ Penutup (± 30 menit)	

- Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
- Menyampaikan pesan-pesan moral
- Menginformasikan tentang kegiatan esok hari
- Berdo'a sebelum pulang
- Salam/pulang

❖ **Rencana Asesment**

- Hasil karya
- Ceklis

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Islam Asbary

Guru Kelompok

Kepala Sekolah TK Islam Asbary
Kota Palopo



Wastika Ariyani, S.Pd.
NIP : 19841206 200902 2 011



Wastika Ariyani, S.Pd

Andi Awang,S.Pd

NIP. 19841206 200902 2 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TK ISLAM ASBARY TAHUN PELAJARAN 2023/2024	
Semester/ Minggu	: 1/XVII
Hari, Tanggal	: Rabu, 20 Desember 2023
Kelompok Usia	: B (5-6 Tahun)
Topik/ Sub Topik	: Tanaman/ Tanaman Sayur
Sub-Sub Topik	: Daun Bayam
Tujuan Kegiatan	
<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman • Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema • Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i> • Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> 	
Alat dan Bahan	
<ul style="list-style-type: none"> • Kain putih polos, plastik, palu kayu, daun bayam • LKA, pensil 	
Langkah Kegiatan	
❖ Kegiatan Pagi (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Baris-berbaris • Salam • Do'a pagi/ikrar • Senam 	
❖ Kegiatan Pembuka (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Do'a sebelum belajar • Surah-surah pendek • Bercakap-cakap tentang tanaman sayur dan kegiatan <i>ecoprint</i> • Bercakap-cakap tentang aturan dalam bermain secara bersama-sama • Menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan 	
❖ Inti (± 90 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>ecoprint</i> dengan daun bayam • Menggambar bentuk daun bayam 	
❖ Istirahat (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Bermain diluar • Cuci tangan • Berdo'a sebelum dan sesudah makan 	
❖ Penutup (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan anak selama hari ini 	

- Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
- Menyampaikan pesan-pesan moral
- Menginformasikan tentang kegiatan esok hari
- Berdo'a sebelum pulang
- Salam/pulang

❖ **Rencana Asesment**

- Hasil karya
- Ceklis

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Islam Asbary

Guru Kelompok

Kepala Sekolah TK Islam Asbary
Kota Palopo

Wastika Ariyani, S.Pd.
NIP : 19841206 200902 2 011



Wastika Ariyani, S.Pd

Andi Awang, S.Pd

NIP. 19841206 200902 2 011

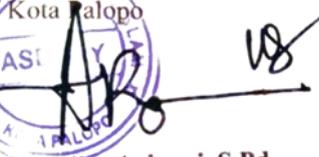
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TK ISLAM ASBARY TAHUN PELAJARAN 2023/2024	
Semester/ Minggu	: 1/XVII
Hari, Tanggal	: Kamis, 21 Desember 2023
Kelompok Usia	: B (5-6 Tahun)
Topik/ Sub Topik	: Tanaman/ Tanaman Buah
Sub-Sub Topik	: Daun Mangga
Tujuan Kegiatan	
<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman • Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema • Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i> • Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> 	
Alat dan Bahan	
<ul style="list-style-type: none"> • Kain putih polos, plastik, palu kayu, daun mangga • LKA, pensil 	
Langkah Kegiatan	
❖ Kegiatan Pagi (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Upacara • Salam • Do'a pagi/ikrar 	
❖ Kegiatan Pembuka (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Do'a sebelum belajar • Surah-surah pendek • Berdiskusi tentang tanaman dan kegiatan <i>ecoprint</i> • Bercakap-cakap tentang aturan dalam bermain secara bersama-sama • Menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan 	
❖ Inti (± 90 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>ecoprint</i> dengan daun mangga • Menghubungkan garis antara daun dengan bayangannya 	
❖ Istirahat (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Bermain diluar • Cuci tangan sebelum/sesudah makan • Berdo'a sebelum dan sesudah makan 	
❖ Penutup (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan anak selama hari ini • Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini 	

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan pesan-pesan moral• Berdo'a sebelum pulang• Bernyanyi• Salam/pulang |
| <p>❖ Rencana Asesment</p> <ul style="list-style-type: none">• Hasil karya• Ceklis |

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Islam Asbary

Guru Kelompok

Kepala Sekolah TK Islam Asbary
Kota Palopo

Wastika Ariyani, S.Pd.
NIP : 19841206 200902 2 011



Wastika Ariyani, S.Pd

Andi Awang, S.Pd

NIP. 19841206 200902 2 011

RPPH Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TK ISLAM ASBARY TAHUN PELAJARAN 2023/2024	
Semester/ Minggu	: 2/ I
Hari, Tanggal	: Senin, 8 Januari 2024
Kelompok Usia	: B (5-6 Tahun)
Topik/ Sub Topik	: Tanaman/ Tanaman Buah
Sub-Sub Topik	: Daun Ciplukan
Tujuan Kegiatan	
<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman • Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema • Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i> • Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> 	
Alat dan Bahan	
<ul style="list-style-type: none"> • Kain putih polos, plastik, palu kayu, daun ciplukan • LKA gambar daun ciplukan, lem kertas, potongan kertas origami 	
Langkah Kegiatan	
❖ Kegiatan Pagi (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Baris-berbaris • Salam • Do'a pagi/ikrar • Asmaul husna 	
❖ Kegiatan Pembuka (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Do'a sebelum belajar • Surah-surah pendek • Berdiskusi tentang tanaman dan kegiatan <i>ecoprint</i> • Bercakap-cakap tentang aturan dalam bermain secara bersama-sama • Menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan 	
❖ Inti (± 90 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>ecoprint</i> dengan daun ciplukan • Mengkolase gambar daun ciplukan 	
❖ Istirahat (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Bermain diluar • Cuci tangan sebelum/sesudah makan • Berdo'a sebelum dan sesudah makan 	
❖ Penutup (± 30 menit)	

- Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
- Menyampaikan pesan-pesan moral
- Menginformasikan tentang kegiatan esok hari
- Berdo'a sebelum pulang
- Salam/pulang

❖ **Rencana Asesment**

- Hasil karya
- Ceklis

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Islam Asbary

Guru Kelompok

Kepala Sekolah TK Islam Asbary
Kota Palopo

Wastika Ariyani, S.Pd.
NIP : 19841206 200902 2 011



Wastika Ariyani, S.Pd

Andi Awang, S.Pd

NIP. 19841206 200902 2 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TK ISLAM ASBARY TAHUN PELAJARAN 2023/2024	
Semester/ Minggu	: 2/ I
Hari, Tanggal	: Selasa, 9 Januari 2024
Kelompok Usia	: B (5-6 Tahun)
Topik/ Sub Topik	: Tanaman/ Tanaman Sayur
Sub-Sub Topik	: Daun Katuk
Tujuan Kegiatan	
<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman • Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema • Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i> • Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> 	
Alat dan Bahan	
<ul style="list-style-type: none"> • Kain putih polos, plastik, palu kayu, daun katuk • LKA gambar daun bayam, pensil warna 	
Langkah Kegiatan	
<p>❖ Kegiatan Pagi (± 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baris-berbaris • Salam • Do'a pagi/ikrar • Asmaul husna 	
<p>❖ Kegiatan Pembuka (± 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Do'a sebelum belajar • Surah-surah pendek • Berdiskusi tentang tanaman dan kegiatan <i>ecoprint</i> • Bercakap-cakap tentang aturan dalam bermain secara bersama-sama • Menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan 	
<p>❖ Inti (± 90 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>ecoprint</i> dengan daun katuk • Mewarnai gambar daun bayam 	
<p>❖ Istirahat (± 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain diluar • Cuci tangan sebelum/sesudah makan • Berdo'a sebelum dan sesudah makan 	
<p>❖ Penutup (± 30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan anak selama hari ini 	

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini• Menyampaikan pesan-pesan moral• Menginformasikan tentang kegiatan esok hari• Berdo'a sebelum pulang• Salam/pulang |
| <p>❖ Rencana Asesment</p> <ul style="list-style-type: none">• Hasil karya• Ceklis |

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Islam Asbary

Guru Kelompok

Kepala Sekolah TK Islam Asbary
Kota Palopo

Wastika Ariyani, S.Pd.
NIP : 19841206 200902 2 011



Wastika Ariyani, S.Pd

Andi Awang, S.Pd

NIP. 19841206 200902 2 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TK ISLAM ASBARY TAHUN PELAJARAN 2023/2024	
Semester/ Minggu	: 2/ I
Hari, Tanggal	: Kamis, 11 Januari 2024
Kelompok Usia	: B (5-6 Tahun)
Topik/ Sub Topik	: Tanaman/ Tanaman Buah
Sub-Sub Topik	: Daun Belimbing
Tujuan Kegiatan	
<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman • Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema • Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i> • Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> 	
Alat dan Bahan	
<ul style="list-style-type: none"> • Kain putih polos, plastik, palu kayu, daun belimbing • LKA, pensil 	
Langkah Kegiatan	
❖ Kegiatan Pagi (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Upacara • Salam • Do'a pagi/ikrar 	
❖ Kegiatan Pembuka (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Do'a sebelum belajar • Surah-surah pendek • Berdiskusi tentang tanaman dan kegiatan <i>ecoprint</i> • Bercakap-cakap tentang aturan dalam bermain secara bersama-sama • Menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan 	
❖ Inti (± 90 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>ecoprint</i> dengan daun belimbing • Menggambar bentuk daun mangga 	
❖ Istirahat (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Bermain diluar • Cuci tangan sebelum/sesudah makan • Berdo'a sebelum dan sesudah makan 	
❖ Penutup (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan anak selama hari ini • Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini 	

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan pesan-pesan moral• Menginformasikan tentang kegiatan esok hari• Berdo'a sebelum pulang• Salam/pulang |
| <p>❖ Rencana Asesment</p> <ul style="list-style-type: none">• Hasil karya• Ceklis |

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Islam Asbary

Guru Kelompok

Kepala Sekolah TK Islam Asbary
Kota Palopo

Wastika Ariyani, S.Pd.
NIP : 19841206 200902 2 011



Wastika Ariyani, S.Pd

Andi Awang, S.Pd

NIP. 19841206 200902 2 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TK ISLAM ASBARY TAHUN PELAJARAN 2023/2024	
Semester/ Minggu	: 2/ I
Hari, Tanggal	: Jum'at, 12 Januari 2024
Kelompok Usia	: B (5-6 Tahun)
Topik/ Sub Topik	: Tanaman/ Tanaman Buah
Sub-Sub Topik	: Daun Kersen
Tujuan Kegiatan	
<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman • Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema • Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i> • Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> 	
Alat dan Bahan	
<ul style="list-style-type: none"> • Kain putih polos, plastik, palu kayu, daun kersen • LKA, pensil 	
Langkah Kegiatan	
❖ Kegiatan Pagi (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Baris-berbaris • Salam • Do'a pagi/ikrar • Senam 	
❖ Kegiatan Pembuka (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Do'a sebelum belajar • Surah-surah pendek • Berdiskusi tentang tanaman dan kegiatan <i>ecoprint</i> • Bercakap-cakap tentang aturan dalam bermain secara bersama-sama • Menyebutkan alat dan bahan yang akan digunakan 	
❖ Inti (± 90 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>ecoprint</i> dengan daun kersen • Menghubungkan garis antara daun dengan bayangannya 	
❖ Istirahat (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Bermain diluar • Cuci tangan sebelum/sesudah makan • Berdo'a sebelum dan sesudah makan 	
❖ Penutup (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan anak selama hari ini 	

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini• Menyampaikan pesan-pesan moral• Berdo'a sebelum pulang• Salam/pulang |
| <p>❖ Rencana Asesment</p> <ul style="list-style-type: none">• Hasil karya• Ceklis |

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Islam Asbary

Guru Kelompok

Kepala Sekolah TK Islam Asbary
Kota Palopo

Wastika Ariyani, S.Pd.
NIP : 19841206 200902 2 011



Wastika Ariyani, S.Pd

Andi Awang, S.Pd

NIP. 19841206 200902 2 011

Lampiran 2 : Lembar Ceklis Siklus I dan Siklus II

Lembar Observasi Pertemuan Pertama Siklus I

Nama peserta didik	Indikator																%
	Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman				Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema				Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i>				Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i>				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
MHM	✓					✓				✓			✓				37%
MSAF																	0%
AA	✓					✓				✓			✓				37%
AZ																	0%
MHJ	✓				✓					✓			✓				31%
AFFR	✓				✓					✓			✓				31%
AR	✓					✓				✓			✓				37%
MA	✓				✓				✓				✓				25%
ASZ	✓				✓					✓			✓				31%
AAN	✓				✓					✓			✓				31%
MAK																	0%
AGS	✓				✓					✓			✓				31%
MAAP																	0%
OAI																	0%
AR	✓					✓				✓			✓				37%

Lembar Observasi Pertemuan Kedua Siklus I

Nama peserta didik	Indikator																%
	Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman				Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema				Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i>				Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i>				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
MHM	✓					✓				✓			✓				37%
MSAF	✓					✓				✓			✓				37%
AA																	0%
AZ																	0%
MHJ																	0%
AFFR		✓			✓					✓			✓				37%
AR																	0%
MA																	0%
ASZ	✓					✓				✓			✓				37%
AAN																	0%
MAK																	0%
AGS	✓				✓					✓			✓				31%
MAAP																	0%
OAI																	0%
AR		✓			✓					✓			✓				37%

Lembar Observasi Pertemuan Ketiga Siklus I

Nama peserta didik	Indikator																%
	Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman				Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema				Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i>				Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i>				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
MHM		✓				✓				✓			✓				44%
MSAF		✓				✓				✓				✓			50%
AA																	0%
AZ																	0%
MHJ		✓				✓				✓			✓				44%
AFFR		✓				✓				✓				✓			50%
AR	✓					✓				✓			✓				37%
MA	✓					✓				✓			✓				37%
ASZ		✓				✓				✓			✓				44%
AAN		✓				✓				✓				✓			50%
MAK	✓					✓				✓			✓				37%
AGS		✓				✓				✓			✓				44%
MAAP																	0%
OAI																	0%
AR		✓				✓				✓			✓				44%

Lembar Observasi Pertemuan Keempat Siklus I

Nama peserta didik	Indikator																%
	Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman				Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema				Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i>				Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i>				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
MHM		✓			✓						✓			✓			50%
MSAF		✓					✓			✓				✓			56%
AA	✓				✓					✓			✓				31%
AZ	✓				✓					✓			✓				31%
MHJ		✓					✓			✓				✓			56%
AFFR		✓					✓			✓				✓			56%
AR		✓					✓			✓				✓			56%
MA		✓					✓			✓				✓			56%
ASZ		✓					✓			✓				✓			56%
AAN		✓			✓						✓			✓			50%
MAK		✓			✓					✓			✓				37%
AGS		✓			✓						✓			✓			50%
MAAP	✓				✓					✓			✓				31%
OAI	✓					✓				✓			✓				37%
AR		✓					✓			✓				✓			56%

Lembar Observasi Pertemuan Pertama Siklus II

Nama peserta didik	Indikator																%
	Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman				Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema				Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i>				Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i>				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
MHM																	0%
MSAF		✓					✓				✓			✓			62%
AA																	0%
AZ	✓						✓			✓			✓				44%
MHJ		✓					✓				✓			✓			62%
AFFR		✓					✓				✓			✓			62%
AR																	0%
MA																	0%
ASZ																	0%
AAN		✓					✓				✓			✓			62%
MAK																	0%
AGS		✓					✓				✓			✓			62%
MAAP																	0%
OAI																	0%
AR		✓					✓				✓			✓			62%

Lembar Observasi Pertemuan Kedua Siklus II

Nama peserta didik	Indikator																%
	Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman				Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema				Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i>				Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i>				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
MHM		✓					✓				✓			✓			62%
MSAF		✓					✓				✓				✓		69%
AA																	0%
AZ																	0%
MHJ		✓					✓				✓			✓			62%
AFFR		✓					✓				✓				✓		69%
AR																	0%
MA																	0%
ASZ																	0%
AAN																	0%
MAK		✓				✓					✓			✓			56%
AGS		✓					✓				✓				✓		69%
MAAP																	0%
OAI																	0%
AR		✓					✓				✓				✓		69%

Lembar Observasi Pertemuan Ketiga Siklus II

Nama peserta didik	Indikator																%
	Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman				Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema				Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i>				Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i>				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
MHM																	0%
MSAF			✓				✓				✓				✓		75%
AA																	0%
AZ		✓					✓				✓			✓			62%
MHJ			✓				✓				✓			✓			75%
AFFR																	0%
AR			✓				✓				✓			✓			75%
MA			✓				✓				✓			✓			75%
ASZ			✓				✓				✓			✓			75%
AAN			✓				✓				✓			✓			75%
MAK			✓				✓				✓			✓			75%
AGS			✓				✓				✓			✓			75%
MAAP		✓					✓			✓				✓			56%
OAI		✓				✓				✓				✓			50%
AR			✓				✓				✓			✓			75%

Lembar Observasi Pertemuan Keempat Siklus II

Nama peserta didik	Indikator																%
	Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman				Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema				Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i>				Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i>				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
MHM			✓				✓				✓				✓		87%
MSAF			✓				✓				✓				✓		87%
AA			✓				✓				✓				✓		87%
AZ		✓					✓				✓			✓			62%
MHJ			✓				✓				✓				✓		87%
AFFR			✓				✓				✓				✓		87%
AR			✓				✓				✓				✓		87%
MA			✓				✓				✓				✓		87%
ASZ			✓				✓				✓				✓		87%
AAN			✓				✓				✓				✓		87%
MAK			✓				✓				✓				✓		75%
AGS			✓				✓				✓				✓		87%
MAAP			✓				✓				✓				✓		87%
OAI		✓					✓			✓				✓			56%
AR			✓				✓				✓				✓		87%

Lampiran 3 : Hasil Wawancara Guru Kelas

No	Aspek yang ditanyakan	Hasil wawancara
1	Apakah anak mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah?	Saya melihat selama satu semester ini, anak kelompok B1 itu sudah mampu menunjukkan sikap kreatifnya dalam memecahkan masalah sederhana dan ada banyak cara anak-anak itu dapat menyalurkan sikap kreativitasnya seperti dalam menggambar, mewarnai, bermain puzzle, menyusun balok, dan mencap. Jadi kemampuan imajinasinya dia itu menuangkan disitu.
2	Kapan bisa menentukan anak tersebut sudah memiliki sikap kreatif?	Sikap kreativitas anak itu memiliki ciri-ciri tersendiri. Untuk menentukan kapan itu ada banyak cara seperti ada anak ketika bermain dia sudah menunjukkan sikap kreativitasnya seperti dalam menyusun puzzle, balok. Dalam pembelajaran itu, kadang anak-anak mengajukan pertanyaan yang unik dibanding dengan teman-temannya. Jadi, saya rasa itu ada banyak cara seperti contoh lainnya anak bereksplorasi diluar kelas disitu anak-anak juga menunjukkan sikap kreativitasnya.
3	Mengapa kreativitas penting diajarkan semenjak dini?	Sikap kreativitas anak usia dini itu sangat penting diajarkan sedari dini agar anak bisa memecahkan permasalahan sederhana yang sedang dan yang akan dialami dikeseharian mereka. Jadi bagaimana ia berimajinasi dan menuangkan ide-ide yang ada dipikiran mereka.
4	Kegiatan apa yang pernah ibu lakukan untuk meningkatkan kreativitas anak?	Untuk disemester 1 ini, kegiatan-kegiatan yang sudah anak lakukan dalam

		<p>menuangkan kreativitasnya itu mewarnai, menggambar, menyusun puzzle, menyusun balok, mencari jejak atau maze, mencap, membuat menggunakan media pelepah pisang, bereksplorasi di lingkungan sekitar, jadi misalkan tentang tanaman anak diajak untuk bereksplorasi mengenal lingkungan sekitar jadi anak-anak tersebut bisa menanyakan pertanyaan yang ada dipikiran mereka.</p>
5	<p>Bagaimana pendapat ibu mengenai penggunaan teknik <i>ecoprint</i> ini kepada anak di TK Islam Asbary?</p>	<p>Untuk penggunaan teknik <i>ecoprint</i> ini merupakan sesuatu hal yang baru bagi kelompok B1 di TK Islam Asbary dan juga penggunaan <i>ecoprint</i> ini menurut saya sangat bagus dengan memanfaatkan bahan-bahan alam sebagai pewarna alami. Anak-anak biasanya hanya menggunakan cap tempura untuk mencap dedaunan bukan dari dedaunan yang ditumbuk seperti <i>ecoprint</i> ini, teknik <i>ecoprint</i> juga belum pernah dilakukan sebelumnya jadi saya rasa cukup bagus penelitiannya.</p>

Lampiran 4 : Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No 5, Kota Palopo, Kode Pos 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email: dpmptsp@palopokota.go.id, Website: <http://dpmptsp.palopokota.go.id>

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/1505/IP/DPMTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NAILA AYUSTIA
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Jalan Andi Nyiwi
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 1902070008

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

METODE PERCOBAAN SAINS SEDERHANA DENGAN KEGIATAN ECOPRINT TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA 5-8 TAHUN DI TK ISLAM ASBARY KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	: TK ISLAM ASBARY KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 14 Desember 2023 s.d. 15 Januari 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 13 Desember 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala DPMTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo,
2. Dandim 1403 SWG,
3. Kapolres Palopo,
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul. Sel.
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo,
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo,
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 5 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN ISLAM ASBARY
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM ASBARY
Alamat : Jl. Mungkasa Non Blok No.2, Kec. Wara Timur, Kota Palopo

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 089/Tk..ASB./PP/01/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wastika Ariyani, S.Pd.
NIP : 19841206 200902 2 011
Jabatan : Kepala Sekolah TK Islam Asbary Kota Palopo

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Naila Ayustia
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/ tgl. lahir : Palopo, 14 Agustus 2001
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Andi Nyiwi, Kel.Salotellue, Kec.Wara Timur, Kota Palopo

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di TK Islam Asbary pada bulan Desember hingga Januari, sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul :

METODE PERCOBAAN SAINS SEDERHANA DENGAN KEGIATAN *ECOPRINT* TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM ASBARY KOTA PALOPO

Demikian surat keterangan kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Januari 2024

Kepala Sekolah TK Islam Asbary

Kota Palopo

Wastika Ariyani, S.Pd.

NIP : 19841206 200902 2 011

Lampiran 6 : Lembar Validasi Instrumen

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
METODE PERCOBAAN SAINS SEDERHANA DENGAN KEGIATAN *ECOPRINT*
TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM ASBARY
KOTA PALOPO**

Nama Validator : Subhan, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 198912102019031006
Jabatan : Dosen PIAUD
Instansi : IAIN Palopo

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Islam Asbary Kota Palopo. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut :

1 = Tidak Sesuai

2 = Kurang Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi kemampuan berkreasi menggunakan kegiatan <i>ecoprint</i> untuk meningkatkan kreativitas anak.			✓	
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman kemampuan berkreasi menggunakan kegiatan <i>ecoprint</i> untuk meningkatkan kreativitas anak sesuai dengan indikator penelitian			✓	
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman kreativitas anak melalui kegiatan <i>ecoprint</i> sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai			✓	
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman kreativitas anak melalui kegiatan <i>ecoprint</i> tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5.	Instrument pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

D. SARAN

Dapat digunakan setelah direvisi (atau
cara lain revisi)

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi anak didik kelompok B1 Tk Islam Asbary, ini dinyatakan :

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
	✓	

Palopo, 29 /11/2023

Validator,



Subhan, S.Pd.I., M.Pd.

NIP : 198912102019031006

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MEDIA
MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI METODE
PERCOBAAN SAINS SEDERHANA DENGAN KEGIATAN *ECOPRINT* DI
TK ISLAM ASBARY KOTA PALOPO**

Nama Validator : Andi Awang, S.Pd.

Jabatan : Guru

Instansi : TK Islam Asbary

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi meningkatkan kreativitas anak melalui metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan *ecoprint*. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut :

1 = Tidak Sesuai

2 = Kurang Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Bahan alam yang aman untuk anak				✓
2.	Bahan alam yang mampu dijadikan sebagai bahan karya			✓	
3.	Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar				✓
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran			✓	
5.	Bahan sederhana namun mampu untuk dipahami oleh anak			✓	
6.	Bahan alam tersebut mudah ditemukan dan terdapat disekitar sekolah				✓
7.	Bahan alam yang digunakan dapat dibentuk				✓
8.	Bahan alam yang mudah untuk dipahami pengucapan nama bahan tersebut oleh anak			✓	

D. SARAN

Penggunaan bahannya mudah didapatkan, alat yang digunakan juga lengkap. Namun alangkah baiknya bahan alam yang digunakan bervariasi dari segi warna, daun, bentuk dan ukuran daun dalam 1 kain.

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi anak didik kelompok B di TK Islam Asbary, ini dinyatakan :

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

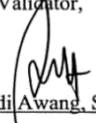
C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 23/11/2023

Validator,


Andi Awang, S.Pd.

Lampiran 7 : Lembar Instrumen Observasi Aktivitas Anak Didik

Nama : Muh. Hafidz M

Kelompok : B

PETUNJUK :

1. Observasi dilakukan kepada anak didik Kelompok B1 TK Islam Asbary Kota Palopo
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan perkembangan kemampuan kreativitas anak didik
3. Langkah-langkah pengisian lembar observasi adalah sebagai berikut:
 - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas yang dilakukan anak didik di sekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan
 - b. Pada kolom penilaian, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai kemampuan anak
 1. Belum Berkembang (BB)
 2. Mulai Berkembang (MB)
 3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
 4. Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman	Anak mampu menyebutkan nama daun yang akan digunakan, warna serta bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i> tema tanaman			✓	
2	Membuat karya kegiatan sesuai tema	Anak mampu membuat karya kegiatan sesuai tema				✓
3	Membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i>	Anak mampu membedakan tekstur kasar dan halus pada alat dan bahan kegiatan <i>ecoprint</i>				✓
4	Membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i>	Anak mampu membedakan berbagai macam bentuk daun pada kegiatan <i>ecoprint</i>			✓	

Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian

1. Hasil Kegiatan Siklus I

Kegiatan *ecoprint* menggunakan daun sirih, topik tanaman, sub topik tanaman obat (Jum'at, 15 Desember 2023)



Abidzar
(Imajinasi)



Hafidz M
(Percaya diri)



Hafidz J
(Imajinasi)



Al- Fath
(Imajinasi)



Almeera
(Percaya diri)



Atika
(Imajinasi)



Assyfah
(Imajinasi)



Andi Nafila
(Imajinasi)



Maryam
(Imajinasi)



Afra
(Imajinasi)

Kegiatan mengkolase gambar daun sirih, topik tanaman, sub topik tanaman obat
(Jum'at, 15 Desember 2023)



Abidzar
(Mandiri)



Hafidz M
(Mandiri)



Hafidz J
(Mandiri)



Al-Fath
(Mandiri)



Almeera
(Mandiri)



Atika
(Mandiri)



Assyfah
(Mandiri)



Andi Nafila
(Mandiri)



Maryam
(Mandiri)



Afra

(Mandiri)

Kegiatan *ecoprint* menggunakan daun kelor, topik tanaman, sub topik tanaman sayur (Senin, 18 Desember 2023)



Hafidz M

(Percaya diri)



Shaffat

(Mandiri)



Al-Fath

(Imajinasi)



Assyfah

(Imajinasi)



Atika

(Imajinasi)



Afra

(Imajinasi)

Kegiatan mewarnai gambar daun kelor, topik tanaman, sub topik tanaman sayur (Senin, 18 Desember 2023)



Hafidz M
(Percaya diri)



Shaffat
(Percaya diri)



Al-Fath
(Mandiri)



Assyfah
(Percaya diri)



Atika
(Percaya diri)



Afra
(Mandiri)

Kegiatan *ecoprint* menggunakan daun bayam, topik tanaman, sub topik tanaman sayur (Rabu, 20 Desember 2023)



Abidzar
(Mandiri)



Hafidz J
(Imajinasi)



Shaffat
(Mandiri)



Kahfi
(Imajinasi)



Hafidz M
(Percaya diri)



Al-Fath
(Mandiri)



Assyfah
(Mandiri)



Atika
(Mandiri)



Andi Nafila
(Percaya diri)

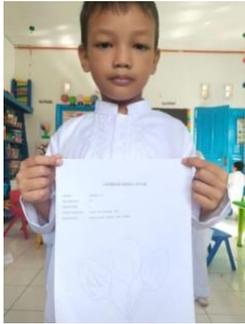


Afra
(Imajinasi)

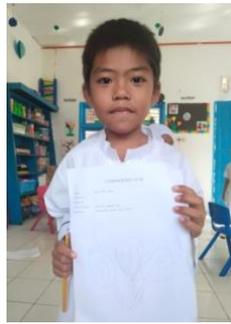


Maryam
(Mandiri)

Kegiatan menggambar bentuk daun bayam, topik tanaman, sub topik tanaman sayur (Rabu, 20 Desember 2023)



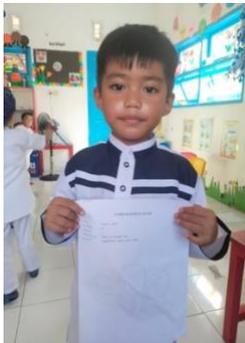
Abidzar
(Imajinasi)



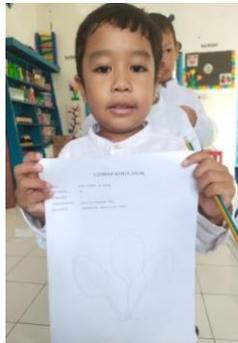
Hafidz J
(Imajinasi)



Shaffat
(Percaya diri)



Kahfi
(Imajinasi)



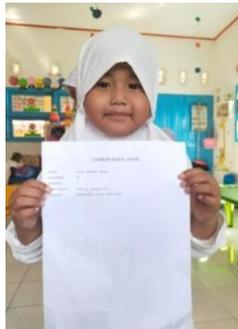
Hafidz M
(Imajinasi)



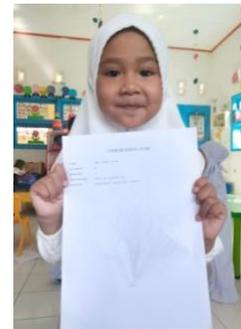
Al-Fath
(Imajinasi)



Assyfah
(Percaya diri)



Atika
(Imajinasi)



Andi Nafila
(Percaya diri)



Afra
(Imajinasi)



Maryam
(Imajinasi)

Kegiatan *ecoprint* menggunakan daun mangga, topik tanaman, sub topik tanaman buah (Kamis, 21 Desember 2023)



Kahfi
(Percaya diri)



Hafidz J
(Mandiri)



Hafidz M
(Mandiri)



Shaffat
(Mandiri)



Abidzar
(Mandiri)



Ozil
(Mandiri)



Al-Fath
(Mandiri)



Andi Nafila
(Percaya diri)



Assyfah
(Mandiri)



Maryam
(Mandiri)



Afra
(Imajinasi)



Atika
(Percaya diri)

Kegiatan menghubungkan garis antara daun dengan bayangannya, topik tanaman, sub topik tanaman buah (Kamis, 21 Desember 2023)



Kahfi
(Mandiri)



Hafidz J
(Percaya diri)



Hafidz M
(Mandiri)



Shaffat
(Mandiri)



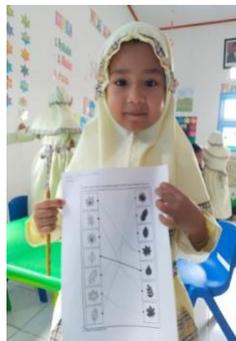
Abidzar
(Percaya diri)



Ozil
(Mandiri)



Al-Fath
(Mandiri)



Andi Nafila
(Mandiri)



Assyfhah
(Mandiri)



Maryam
(Mandiri)



Afra
(Percaya diri)



Atika
(Percaya diri)

2. Hasil Kegiatan Siklus II

Kegiatan *ecoprint* menggunakan daun ciplukan, topik tanaman, sub topik tanaman buah (Senin, 8 Januari 2024)



Shaffat
(Percaya diri)



Hafidz J
(Mandiri)



Afra
(Percaya diri)



Assyfah
(Percaya diri)



Andi Nafila
(Percaya diri)

Al-Fath
(Mandiri)

Azkiya
(Mandiri)

Kegiatan mengkolase gambar daun ciplukan, topik tanaman, sub topik tanaman buah (Senin, 8 Januari 2024)



Shaffat
(Imajinasi)

Hafidz J
(Mandiri)

Afra
(Mandiri)



Assyfah
(Percaya diri)

Andi Nafila
(Percaya diri)

Al-Fath
(Imajinasi)



Azkiya
(Mandiri)

Kegiatan *ecoprint* menggunakan daun katuk, topik tanaman, sub topik tanaman sayur (Selasa, 9 Januari 2024)



Shaffat
(Imajinasi)



Hafidz M
(Mandiri)



Kahfi
(Imajinasi)



Al-Fath
(Imajinasi)



Hafidz J
(Mandiri)



Assyfah
(Percaya diri)



Afra

(Percaya diri)

Kegiatan mewarnai gambar daun bayam, topik tanaman, sub topik tanaman sayur
(Selasa, 9 Januari 2024)



Shaffat

(Percaya diri)



Hafidz M

(Mandiri)



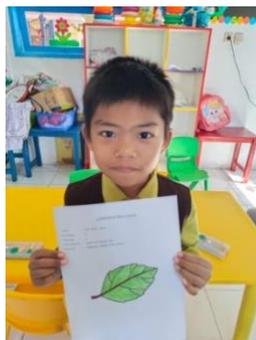
Kahfi

(Mandiri)



Al-Fath

(Mandiri)



Hafidz J

(Percaya diri)



Assyfah

(Percaya diri)



Afra

(Percaya diri)

Kegiatan *ecoprint* menggunakan daun belimbing, topik tanaman, sub topik tanaman buah (Kamis, 11 Januari 2024)



Assyfah

(Percaya diri)



Shaffat

(Mandiri)



Atika

(Percaya diri)



Andi Nafila

(Percaya diri)



Ozil

(Mandiri)



Kahfi

(Percaya diri)



Abidzar
(Imajinasi)



Maryam
(Mandiri)



Hafidz J
(Imajinasi)



Afra
(Mandiri)



Aziz
(Mandiri)



Azkiya
(Mandiri)

Kegiatan menggambar bentuk daun mangga, topik tanaman, sub topik tanaman buah (Kamis, 11 Januari 2024)



Assyfah
(Percaya diri)



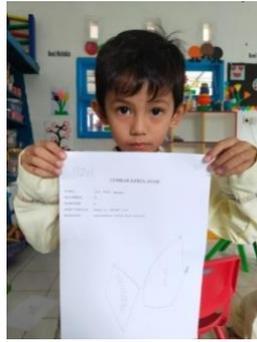
Shaffat
(Imajinasi)



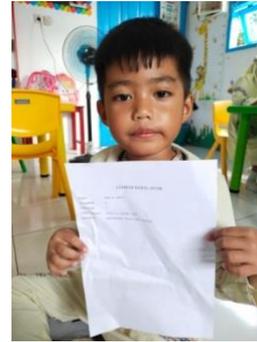
Atika
(Percaya diri)



Andi Nafila
(Percaya diri)



Ozil
(Mandiri)



Kahfi
(Mandiri)



Abidzar
(Imajinasi)



Maryam
(Mandiri)



Hafidz J
(Percaya diri)



Afra
(Percaya diri)



Aziz
(Mandiri)



Azkiya
(Mandiri)

Kegiatan *ecoprint* menggunakan daun kersen, topik tanaman, sub topik tanaman buah (Jum'at, 12 Januari 2024)



Assyfah
(Percaya diri)



Afra
(Percaya diri)



Almeera
(Imajinasi)



Andi Nafila
(Percaya diri)



Hafidz J
(Percaya diri)



Atika
(Percaya diri)



Abidzar
(Mandiri)



Aziz
(Mandiri)



Hafidz M
(Percaya diri)



Al-Fath
(Imajinasi)

Maryam
(Percaya diri)

Kegiatan menghubungkan garis antara daun dengan bayangannya, topik tanaman, sub topik tanaman buah (Jum'at, 12 Januari 2024)



Assyfhah
(Percaya diri)

Afra
(Mandiri)

Almeera
(Mandiri)



Andi Nafila
(Percaya diri)

Hafidz J
(Percaya diri)

Atika
(Mandiri)



Abidzar
(Mandiri)

Aziz
(Mandiri)

Hafidz M
(Percaya diri)



Al-Fath
(Mandiri)



Maryam
(Mandiri)

Lampiran 9 : Dokumentasi Pra Tindakan

Pengenalan peneliti dan anak



Kegiatan menggambar dan mewarnai





Bermain puzzle



Proses pratindakan dalam menguji kreativitas dan menjelaskan kegiatan *ecoprint*





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Naila Ayustia, lahir di Palopo pada tanggal 14 Agustus 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Muhammad Jufri dan ibu Maskia. Saat ini

penulis bertempat tinggal di Kelurahan Salotellue, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SD 12 Langkanae Kota Palopo. Kemudian ditahun yang sama melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Palopo hingga tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 6 Palopo. Setelah lulus SMA di tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan dengan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, sehingga pada akhir studinya penulis membuat skripsi dengan judul “**Metode Percobaan Sains Sederhana dengan Kegiatan *Ecoprint* untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Asbary Kota Palopo**”.